



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SKRIPSI

**PENGARUH *EXPERIENCE*, KOMPETENSI DAN PROFESIONALISME
AUDITOR DALAM PENGUNGKAPAN *FRAUD* PADA BADAN
PENGAWASAN KEUANGAN DAN PEMBANGUNAN PROVINSI RIAU**



Oleh:

AULIA DIAN PERTIWI

NIM.12070320704

PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGRI SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

2026



LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Aulia Dian Pertiwi
NIM : 12070320704
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
Program Studi : S1 Akuntansi
Judul : Pengaruh Experience, Kompetensi dan Profesionalisme Auditor terhadap pengungkapan Fraud pada Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Provinsi Riau

DISETUJUI OLEH PEMBIMBING

Alchudri, SE, M.M., CPA., Ak
 NIP. 19721125 200710 1 002

MENGETAHUI

DEKAN

KETUA JURUSAN



Dr. Desrir Miftah, S.E., M.M., Ak
 NIP. 19740412 200604 2 002

Hesty Wulandari, M.Phil., Msc., Ak
 NIP. 19821207 201101 2 002

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta dilindungi UIN Suska Riau

University of Sultan Syarif Kasim Riau



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Nama : Aulia Dian Pertiwi
 NIM : 12070320704
 Jurusan : SI Akuntansi
 Fakultas : Ekonomi Dan Ilmu Sosial
 Judul Skripsi : Pengaruh *Experience*, Kompetensi dan Profesionalisme Auditor dalam Pengungkapan *Fraud* pada Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Provinsi Riau
 Tanggal Ujian : 05 Januari 2026

Tim Penguji

Ketua

Dr Andi Irfan, SE., M.Sc., Ak., CA., CSRS
 NIP. 19741108 200003 2 004

Penguji 1

Dr. Desrir Miftah, SE., MM, Ak
 NIP. 19740412 200604 2 002

Penguji 2

Alchudri, SE, MM., CPA, Ak
 NIP. 19721125 200710 1 002

Sekretaris

Hidayati Nasrah, S.E., M.Acc., Ak
 NIP. 19841229 201101 2 010

Sultan Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : AULIA DIAN PERTIWI
 NIM : 12070320704
 Tempat/Tgl. Lahir : Tanjung Pulau Tinggi / 25 Desember 2001
 Fakultas/Pascasarjana : Ekonomi dan Ilmu Sosial
 Prodi : Akuntansi S1

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

Pengaruh Experience, Kompetensi dan Profesionalisme Auditor
Terhadap Pengungkapan Fraud Pada Badan Pengawasan
Keuangan dan Pembangunan Provinsi Riau.

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*~~ dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*~~ saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)*~~ saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.



Aulia Dian Pertiwi
 NIM.12070320704

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

**PENGARUH *EXPERIENCE*, KOMPETENSI DAN PROFESIONALISME
AUDITOR DALAM PENGUNGKAPAN *FRAUD* PADA BADAN
PENGAWASAN KEUANGAN DAN PEMBANGUNAN PROVINSI RIAU**

OLEH :

Aulia Dian Pertiwi

12070320704

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengalaman, kompetensi, dan profesional auditor terhadap pengungkapan *fraud* pada Kantor BPKP Perwakilan Provinsi Riau. Penelitian ini dilakukan menggunakan metode analisis data statistik deskriptif dan teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah metode kuesioner. Metode pengujian hipotesis yang digunakan yaitu metode analisis regresi linear berganda. Data dalam penelitian ini diperoleh dari auditor yang bekerja pada Kantor BPKP Perwakilan provinsi Riau. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengalaman, kemampuan serta sikap profesional auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan *fraud*. Hal ini menunjukkan bahwa mengungkap suatu tindak *fraud* dapat tercapai dengan baik, apabila auditor dibekali dengan pengalaman, kompetensi, dan profesional serta dalam melakukan dan menyelesaikan tugas auditnya.

Kata Kunci: Kompetensi, Profesionalisme, Pengalaman Auditor, *Fraud*.

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF AUDITOR EXPERIENCE, COMPETENCE AND PROFESSIONALISM IN DISCLOSING FRAUD AT THE FINANCIAL AND DEVELOPMENT SUPERVISORY AGENCY OF RIAU PROVINCE

by :

Aulia Dian Pertiwi

12070320704

This study aims to determine the influence of auditor experience, competence, and professionalism on fraud disclosure at the Riau Province Representative Office of the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP). This study used descriptive statistical data analysis and a questionnaire as the data collection technique. The hypothesis testing method used was multiple linear regression analysis. Data in this study were obtained from auditors working at the Riau Province Representative Office of the BPKP. The results indicate that auditor experience, ability, and professionalism have a positive and significant effect on fraud disclosure. This indicates that fraud disclosure can be successfully achieved if auditors are equipped with experience, competence, and professionalism in conducting and completing their audit tasks.

Keywords: Competence, Professionalisme, Auditor Experience, Fraud.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penayang, dan panjatkan puja dan puji syukur atas kehadiran-Nya, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan innayah-Nya kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul **“pengaruh *experience*, kompetensi dan profesionalisme auditor dalam pengungkapan *fraud*”**

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu persyaratan yang harus dipenuhi untuk menyelesaikan pendidikan program S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penulisan skripsi ini tentunya jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu apabila pembaca menemukan kejanggalan-kejanggalan dalam penulisan skripsi ini yang disebabkan oleh keterbatasan penulis, maka penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dan demi kesempurnaan dimasa yang akan datang.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan dan arahan serta dukungan kepada penulis . Untuk itu penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada:

Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penayang yang selalu melindungiku, memberikan jalan kemudahan, ilmu dan pemahaman serta nikmat-nikmat Nya yang tak terduga melalui berbagai jalan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bapak Prof. Dr. Hj. Leni Novianti, M.S., S.E., M.Si., Ak selaku Rektor UIN SUSKA RIAU beserta staf.

Orang tua tercinta ayahanda Alm. Sudirman dan ibunda tercinta Siti Nuriha yang tiada henti-hentinya yang selalu memberikan doa, semangat, rasa kasih dan sayang, ketulusan cinta dan mendukung peneliti baik secara moril dan materil sehingga penulis dapat menyelesaikan semua proses perkuliahan dengan lancar. Skripsi ini penulis sembahkan kepada kedua orang tua penulis, Ayahanda dan ibunda tercinta.

Kakak-kakakku tercinta Nur Azizah, Desi Marlina, Asro Yanti, Abdi Sofian yang selalu memberikan do'a, semangat, serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan perkuliahan dengan lancar.

5. Bapak Al-chudri, S.E., Ak., CA., CPA selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak membantu penulis dalam perbaikan-perbaikan skripsi, arahan dan sumbangan pikiran yang sangat bermanfaat bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Segenap dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu kepada penulis selama duduk di bangku perkuliahan.

Segenap karyawan dan tata usaha Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah sabar dan ikhlas telah membantu penulis dalam segala hal urusan di kampus.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sahabat seperjuangan Nova Rahma Sari yang selalu memberi semangat dan doa kepada penulis dan selalu membuat hari-hari berwarna selama perkuliahan.

Teman seperjuangan Erlini Ardilla, Jahria Rahmadhani yang selalu memberi semangat.

Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu di sini yang telah ikhlas membantu dalam penyelesaian tugas akhir ini

Semoga Allah SWT dengan ridho-Nya membalaskan segala kebaikan dengan pahala yang berlipat ganda untuk mereka. Penulis sadar bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna untuk itu saran dan kritik membangun sangat penulis harapkan untuk kesempurnaan penelitian ini. Penulis mohon maaf apabila dalam penelitian skripsi ini terdapat kekurangan, mengingat keterbatasan pengetahuan penulis.

Pekanbaru, 6 Oktober 2025

Penulis,

AULIA DIAN PERTIWI



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	9
1.3 Tujuan Penelitian.....	10
1.4 Manfaat Penelitian.....	10
1.4.1 Manfaat Teoritis dan Manfaat Praktis.....	10
1.4.2. Sistematika Penulisan.....	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA BERPIKIR,HIPOTESIS	13
2.1 Landasan Teori	13
2.1.1 Teori Atribusi.....	13
2.1.2 <i>Fraud</i>	14
2.1.2.1 Pengertian <i>Fraud</i>	14
2.1.2.2 Faktor <i>Fraud</i>	15
2.1.2.3 Jenis dan Contoh <i>Fraud</i> yang Sering Ditemui.....	17
2.1.3 Experience.....	19
2.1.3.1 Pengertian Experience.....	19
2.1.4 Kompetensi.....	20
2.1.4.1 Pengertian Kompetensi.....	20



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.1.5	Professionalismel.....	21
2.1.5	Pengertian profesionalisme	21
2.2	Kerangka Berpikir	24
2.3	Pengembangan Hipotesis	25
BAB III MELTODEL PELNELLITIAN.....		28
3.1	Jenis dan Lokasi Penelitian.....	28
3.2	Pendekatan Penelitian.....	28
3.3	Operasional Variabel.....	29
3.4	Populasi dan sampel Penelitian.....	32
3.5	Jenis dan Sumber Data.....	33
3.6	Teknik Pengumpulan Data.....	34
3.7	Instrumen Penelitian.....	34
3.8	Metode Analisis.....	35
BAB IV HASIL PELNELLITIAN DAN PELMBAHASAN		44
4.1	Deskripsi Obyek Penelitian.....	44
4.1.1	Ganbaran Umum.....	44
4.1.2	Profil Umum BPKP.....	44
4.2.1	Fungsi dan Tugas.....	45
4.2.2.	Visi.....	46
4.2.3	Misi.....	46
4.2.4	Capain Kerja.....	47
4.2	Deskripsi Responden.....	48
4.3	Analisi Data.....	57
4.3.1	Statistik Deskriptif.....	57



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	4.3.2 Hasil Uji Kualitas Data.....	59
	4.3.3 Hasil Uji Asumsi Klasik.....	62
	4.3.4 Analisi Regresi Linier Berganda.....	65
	4.3.5 Hasil Uji Hipotesis.....	67
	4.4 Pembahasan.....	70
	4.4.1 Pengaruh Experience terhadap pengungkapan fraud.....	70
	4.4.2 Pengaruh Kompetensi terhadap pengungkapan fraud.....	71
	4.4.3 Pengaruh Profesionalisme terhadap pengungkapan fraud.....	72
BAB V.....		74
Kesimpulan.....		74
5.1 Kesimpulan.....		74
5.2 Keterbatasan Penelitian		75
5.3 Saran.....		75



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 <i>Research gap Experience</i> terhadap pengungkapan <i>fraud</i>	8
Tabel 1.2 <i>Research gap Kompetensi</i> terhadap pengungkapan <i>fraud</i>	8
Tabel 1.3 <i>Research gap Profesionalisme</i> terhadap pengungkapan <i>fraud</i>	9
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	22
Tabel 3.1 Operasiona Variabel.....	32
Tabel 4.1 Jenis Kelamin Responden.....	48
Tabel 4.2 Lama Bekerja responden.....	49
Tabel 4.3 Pendidikan Terakhir Responden.....	50
Tabel 4.4 Jumlah Tugas Audit Responden per Tahun.....	50
Tabel 4.5 Kategori Berdasarkan Skala Interval.....	51
Tabel 4.6 Tanggapan Responden Mengenai Experience (X1).....	51
Tabel 4.7 Tanggapan Responden Mengenai Kompetensi (X2).....	53
Tabel 4.8 Tanggapan Responden Mengenai Profesionalism(X3).....	54
Tabel 4.9 Tanggapan Responden Mengenai <i>fraud</i>	56
Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas.....	57
Tabel 4.11 Hasil Uji Validitas.....	59
Tabel 4.12 Hasil Uji Reabilitas.....	61
Tabel 4.13 Hasil Uji Normalitas.....	63
Tabel 4.14 Hasil Uji Multikolonialitas.....	64
Tabel 4.15 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	66
Tabel 4.16 Hasil Uji Secara Parsial (t).....	67
Tabel 4.17 Hasil Uji ANOVA.....	69
Tabel 4.18 Hasil Uji Model Summary.....	69
Tabel 4.14 Hasil Hipotesis.....	70



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 <i>Fraud</i> Diamond	16
Gambar 2.2 Kerangka Konsep Penelitian	25
Gambar 4.1 Struktur Organisasi BPKP	48



UIN SUSKA RIAU



BAB I

PENDADULUAN

1.1 Latar Belakang

Fraud atau yang sering dikenal dengan istilah kecurangan merupakan hal yang sekarang banyak dibicarakan di Indonesia. Kecurangan (*fraud*) merupakan masalah global dalam bisnis secara keseluruhan, terutama di negara-negara yang menghadapi krisis keuangan atau mengalami masalah keuangan (Tambingon et al., 2018). Pengertian *fraud* itu sendiri merupakan penipuan yang sengaja dilakukan, yang menimbulkan kerugian pihak lain dan memberikan keuntungan bagi pelaku kecurangan dan kelompoknya. Dalam akuntansi, dikenal dua jenis kesalahan yaitu kekeliruan (*error*) dan kecurangan (*fraud*).

Penipuan adalah perbuatan yang ditujukan untuk menipu untuk mencapai keuntungan pribadi atau mengambil keuntungan, yang berujung pada kerugian pihak lain. Penipuan organisasi, usaha bisnis tidak sah, dan manajemen organisasi yang buruk semuanya termasuk dalam frasa "penipuan dan korupsi". Jadi, penipuan adalah "perilaku yang disengaja oleh seseorang untuk menyesatkan orang lain untuk mendapatkan otoritas atas uang mereka atau bahkan aspek lain untuk keuntungan seseorang.

Laporan yang diperoleh dari media mengungkapkan bahwa masalah penipuan dapat ditemukan di semua negara, baik negara maju maupun negara berkembang. Indonesia merupakan salah satu negara yang mempunyai tingkat korupsi yang tinggi setiap tahunnya. Bahkan Negara dapat merugi mencapai triliunan rupiah tiap tahun.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tindakan kecurangan yang terjadi di Indonesia terus mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Menurut data Indonesia Corruption Watch mengenai tren penindakan kasus korupsi pada periode 2016 hingga semester 1 2020, total kasus korupsi adalah 210 kasus berturut-turut pada 2016, 266 kasus pada 2017, 139 kasus pada 2018, 122 kasus pada 2019, dan 169 kasus pada pertengahan 2020. Dari semua kasus tersebut, ICW menyatakan nilai kerugian negara mencapai Rp. 28,8 triliun, yang menjadi kerugian terbesar Negara ditahun 2020 sebesar Rp. 18,1 triliun.

Penipuan dapat terjadi kapan saja dan oleh siapa saja. Riau merupakan salah satu provinsi yang menjadi tempat terjadinya penipuan tersebut. Di Riau korupsi telah menjadi salah satu kontributor utama pertumbuhan yang lambat di sektor publik dan swasta. Ada beberapa kasus kecurangan yang terjadi di provinsi Riau, yaitu kasus Bupati Meranti yang menjadi tersangka dalam tiga kasus korupsi sekaligus. Pertama, pemotongan dana anggaran daerah (2022-2023) yang nantinya akan dijadikan dana operasional politik pencalonan Gubernur tahun 2024. Kedua, penerimaan imbalan atau fee jasa travel umrah sebanyak Rp 1,4 miliar dari perusahaan jasa PT. Tanur Muthmainnah (2022). Dan yang ketiga, menyuap auditor muda BPK M. Fahmi Aressa sebesar Rp 1,1 miliar. Dari beberapa contoh kasus ini harus ada upaya yang dapat dilakukan oleh pemerintah untuk menekan aktivitas tersebut.

Upaya menekan dan meminimalkan insiden *fraud* merupakan aktivitas yang seharusnya dijalankan dengan sungguh-sungguh baik oleh manajemen maupun internal audit pada sektor pemerintahan pusat dan daerah. Badan Pengawasan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keuangan dan Pembangunan (BPKP) merupakan salah satu aparat Pengawasan Intern Pemerintah (APIP) yang mempunyai tugas pokok dan fungsi melakukan pengawasan sebagaimana diatur dalam Peraturan Presiden Nomor 3 Tahun 2013 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Pemerintah Non Kementerian.

BPKP selaku lembaga yang memiliki kewenangan untuk melakukan pengawasan keuangan bagi Program Studi Akuntansi, pemerintah pusat maupun pemerintah daerah diharapkan dapat meminimalisir dan mengungkapkan berbagai tindakan kecurangan (*fraud*) yang terjadi. Dalam menanggulangi kasus tersebut auditor dari BPKP hendaknya mempunyai keahlian tertentu dalam menanggulangi kecurangan yang terjadi.

Dalam mengungkapkan kasus kecurangan yang terjadi tentu ada hambatan yang ditemui para auditor dalam menangani kasus tersebut contohnya pada kasus kecurangan besar yang ditangani oleh BPKP Provisi Riau saat ini, Salah satunya Kasus SPPD Fiktif di Sekretariat DPRD Riau tahun 2020-2021 yang merugikan Negara Rp 130 Miliar kasus ini termasuk kasus yang sangat besar. karna BPKP selaku Badan yang menangani kasus ini mengungkapkan membutuhkan waktu yang lama dalam mengaudit laporan yang dijadikan barang bukti dimana ada 19 ribu lebih dokumen yang harus diaudit dan banyak saksi yang harus diperiksa.

Mengungkap *fraud* adalah tugas seorang auditor dengan keahlian dan keterampilan yang dimiliki dalam menemukan atau mendapatkan indikasi awal terkait terjadinya kecurangan (*fraud*). Indikasi terjadinya kecurangan dapat diketahui melalui gejala-gejalanya yaitu, anomali akuntansi, pengendalian internal



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

yang lemah, anomali analitis, gaya hidup yang berlebihan, perilaku yang tidak biasa serta tips dan keluhan.

Auditor pemerintahan dapat dikatakan mempunyai kinerja yang baik, apabila dapat menghasilkan kualitas audit yang baik pula. Kinerja auditor adalah auditor yang melakukan penugasan audit secara objektif atas penerimaan dan pengeluaran negara, serta kegiatan yang sebagian atau seluruhnya dibiayai oleh Pemerintah Pusat dan/atau Pemerintah Daerah. Dalam melakukan pemeriksaan, terdapat faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kinerja auditor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal adapun dari faktor internal yaitu *Experience*, kompetensi, dan Profesionalisme.

Diikuti dengan perkembangan teknologi yang begitu pesat semakin beragam pula cara-cara koruptor dalam mencari celah pada suatu sistem. Oleh sebab itu kemampuan auditor dalam mengungkap kecurangan (*fraud*) harus meningkat seiring dengan perkembangan teknologi. Auditor dapat menjalankan tugasnya dengan lebih baik, ketika memiliki kompetensi yang baik pula, terlebih dalam mengungkapkan *fraud* yang dapat terjadi dalam melaksanakan tugas auditnya.

Experience yang dimiliki oleh auditor akan membantu auditor dalam meningkatkan pengetahuannya mengenai kekeliruan dan kecurangan Surtiyana, (2015). Selain kompetensi sebagai seorang pemeriksa, seorang auditor juga harus memiliki pengalaman yang ditunjukkan dengan jumlah penugasan praktik audit yang pernah dilakukan oleh auditor pengalaman auditor diyakini dapat mempengaruhi seorang auditor dalam melaksanakan prosedur audit yang efektif untuk membuktikan adanya kecurangan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Novianti & bandi (2021). *Experience* yang dimaksud adalah pengalaman auditor dalam melakukan pemeriksaan laporan keuangan dan penugasan audit di lapangan baik dari segi lamanya waktu, maupun banyaknya penugasan audit yang pernah dilakukan pengalaman audit dapat ditunjukan dengan jumlah pelaksanaan prosedur audit yang pernah dilakukan oleh auditor tersebut.

Menurut Rahayu (2017) menyatakan bahwa pengalaman auditor adalah Seorang auditor yang telah memiliki pelatihan teknis yang cukup, baik aspek teknis maupun pendidikan umum, memahami dan menerapkan ketentuan dalam prinsip akuntansi dan standar audit yang telah ditetapkan oleh IAI, serta memenuhi kualifikasi teknis dan berpengalaman. Dapat disimpulkan bahwa dalam kinerja auditor, pengalaman kerja adalah hal yang sangat Penting dalam pengungkapan *fraud*.

Selain itu, dengan sikap kompetensi auditor juga dapat mengasah kepekaannya dalam menganalisis laporan keuangan, dan mampu mendeteksi trik-trik rekayasa yang dilakukan untuk melakukan kecurangan tersebut sehingga ia dapat mengetahui apakah di dalam tugas auditnya itu, terdapat tindakan kecurangan atau tidak.

Admaja (2016) menjelaskan bahwa semakin tinggi kompetensi yang dimiliki auditor maka auditor semakin tanggung jawab dalam mengungkap kecurangan yang terdapat dalam laporan keuangan. Penilaian yang dibuat auditor untuk menentukan hasil audit sangat menuntut pengetahuan dan pengalaman yang merupakan unsur dari kompetensi auditor, dimana opini untuk menentukan salah satu material membutuhkan sikap dan pengetahuan..



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kemampuan mengungkap kecurangan merupakan wujud dari kualitas diri seorang auditor. Namun keterbatasan auditor untuk mengungkapkan kecurangan dapat disebabkan oleh faktor internal (dalam diri auditor) maupun faktor eksternal. Faktor internal berkaitan erat dengan kompetensi teknis auditor, yang dipengaruhi oleh lamanya pengalaman auditor dalam melakukan praktik audit. Pengalaman merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh akuntan publik untuk mendapatkan izin dari menteri keuangan.

Experience dalam praktik auditing yang dimiliki oleh seorang auditor akan membantu meningkatkan pengetahuan tentang kesalahan dan kecurangan. Karyono (2022) juga mengutip pernyataan Robert K. Eliot dan John J. Willingham dalam bukunya *Perspective in Auditing* yang menyatakan dalam terjemahan bebas bahwa “...tanggung jawab auditor untuk mengungkap *fraud* merupakan tanggung jawab profesi dan tanggung jawab terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku”. Untuk mendukung upaya pemerintah dalam pemberantasan korupsi, diharapkan peran Aparat Pengawas Internal Pemerintah (APIP) yang memiliki tugas pokok dan fungsi pengawasan dapat dioptimalkan.

Profesionalisme merupakan kualitas yang melandasi kepercayaan publik dan merupakan patokan bagi anggota dalam menguji semua keputusannya. Integritas mengharuskan seorang auditor untuk bersikap jujur dan transparan, berani, bijaksana dan bertanggung jawab dalam melaksanakan audit. Sikap profesional tercermin pada pelaksanaan kualitas yang merupakan karakteristik atau tanda suatu profesi atau seorang profesional. bersangkutan dan menjalankan tugas profesinya dengan mematuhi etika profesi yang telah ditetapkan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Variabel experience (pengalaman), kompetensi, dan profesionalisme sering dijadikan bahan penelitian dalam pengungkapan fraud karena ketiganya berkaitan langsung dengan kemampuan, kualitas, dan sikap individu (misalnya auditor, akuntan, aparat pengawas, atau karyawan) dalam mengungkap kecurangan. Pengalaman berperan penting karena Individu yang berpengalaman lebih terbiasa menghadapi pola-pola fraud yang kompleks. *Experience* meningkatkan skeptisisme profesional, sehingga lebih peka terhadap red flags. *Experience* membantu dalam pengambilan keputusan ketika menghadapi tekanan atau ambiguitas.

Kompetensi mencakup pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan teknis, seperti pemahaman standar akuntansi dan auditing pengetahuan tentang sistem pengendalian internal kemampuan analisis data dan investigative alasannya dijadikan variabel penelitian Fraud sering disembunyikan dengan teknik yang canggih. Tanpa kompetensi memadai, individu sulit mengidentifikasi manipulasi atau penyimpangan. Kompetensi menjadi dasar pengungkapan fraud.

Profesionalisme berkaitan dengan sikap, etika, dan tanggung jawab profesi, meliputi Integritas dan objektivitas, Kepatuhan pada kode etik Independensi dan komitmen terhadap kepentingan public. tanpa profesionalisme, individu cenderung mengabaikan atau menutupi fraud. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, mengidentifikasi adanya *research gap* dari variable independen yang mempengaruhi pengungkapan *fraud*.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 1.1

Research gap Experience terhadap pengungkapan fraud

Pengaruh <i>Experience</i> terhadap pengungkapan <i>fraud</i>	Hasil penelitian	Peneliti
	Terdapat pengaruh positif antara <i>Experience</i> terhadap pengungkapan <i>fraud</i>	Fiqra Saridewi, Darwis Lannai, Asriady Bakri Andika Pramukti, Subhan
	Tidak terdapat pengaruh positif antara <i>Experience</i> terhadap pengungkapan <i>fraud</i>	Kariman

Sumber : Fiqra Saridewi et, al. 2022 & Kariman 2020

Pengaruh *experience* terhadap pengungkapan *fraud* yang diteliti Saridewi et, al. (2022) menunjukkan bahwa *experience* berpengaruh positif terhadap pengungkapan *fraud*. Hal ini bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Kariman (2020) yang menunjukkan bahwa *experience* tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *fraud*.

Tabel 1.2

Research gap Kompetensi terhadap pengungkapan fraud

Pengaruh Kompetensi terhadap pengungkapan <i>fraud</i>	Hasil penelitian	Peneliti
	Terdapat pengaruh positif antara Kompetensi terhadap pengungkapan <i>fraud</i>	Marcellina Sugeng
	Tidak terdapat pengaruh positif antara Kompetensi terhadap pengungkapan <i>fraud</i>	Fajar

Sumber : Marcellina, Sugeng 2022 & Fajar 2020

Pengaruh Kompetensi terhadap pengungkapan *fraud* yang diteliti oleh Marcellina & Sugeng (2022) menunjukkan bahwa Kompetensi berpengaruh positif terhadap pengungkapan *fraud*. Hal ini bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fajar (2020) yang menunjukkan bahwa Kompetensi tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *fraud*.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 1.2

Research gap Profesionalisme terhadap pengungkapan *fraud*

Pengaruh Profesionalisme terhadap pengungkapan <i>fraud</i>	Hasil penelitian	Peneliti
	Terdapat pengaruh positif antara Profesionalisme terhadap pengungkapan <i>fraud</i>	Didi Admaja
	Tidak terdapat pengaruh positif antara Profesionalisme terhadap pengungkapan <i>fraud</i>	Kristianti

Sumber : Didi Admaja 2016 & Kristianti 2020

Pengaruh Profesionalisme terhadap pengungkapan *fraud* yang diteliti oleh Admaja (2016) menunjukkan bahwa Profesionalisme berpengaruh positif terhadap pengungkapan *fraud*. Hal ini bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Kristianti (2020) yang menunjukkan bahwa Profesionalisme tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *fraud*.

Dari hasil-hasil penelitian terdahulu tersebut, dapat disimpulkan bahwa *experience*, Kompetensi dan Profesionalisme berpengaruh positif terhadap pengungkapan *fraud*, namun tidak semua kejadian empiris sesuai dengan teori yang ada. Dan hal ini diperkuat dengan adanya research gap dalam penelitian penelitian terdahulu. Penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh yang berbeda dari variable *experience*, Kompetensi, dan Profesionalisme yang dipandang berpengaruh terhadap pengungkapan *fraud*

1.2 Rumusan Masalah

Untuk penelitian ini, peneliti akan membahas mengenai variable-variabel yang mempengaruhi Pengungkapan *Fraud* di Riau. Penelitian ini di latar belakang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

dengan kemampuan seorang auditor dalam mengungkapkan *fraud* yang terjadi. Untuk menjaga kepercayaan masyarakat dan para pemakai laporan keuangan, Adapun beberapa rumusan masalah yang akan peneliti bahas pada penelitian ini adalah:

1. Apakah *Experience* berpengaruh terhadap pengungkapan *fraud*?
2. Apakah kompetensi berpengaruh terhadap pengungkapan *fraud*?
3. Apakah Profesionalisme berpengaruh terhadap pengungkapan *fraud*?
4. Apakah *Experience*, kompetensi dan profesionalisme berpengaruh terhadap pengungkapan *fraud*?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian mengenai Penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *experience* terhadap pengungkapan *fraud*?
2. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi terhadap pengungkapan *fraud*?
3. Untuk mengetahui pengaruh profesionalisme terhadap Pengungkapan *Fraud*
4. Untuk mengetahui pengaruh *Experience*, kompetensi dan profesionalisme terhadap Pengungkapan *Fraud*

1.4 Manfaat Penelitian

Berikut adalah manfaat penelitian secara teoritis dan praktis pada penelitian ini:

1.4.1 Manfaat Teoritis dan Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian ini bisa memajukan pengetahuan dan penelitian dibidang akuntansi khususnya di bidang auditing.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Penelitian ini diharapkan bisa menjadi sumber informasi dan memberikan sumbangan konseptual bagi peneliti lainnya maupun civitas akademika lainnya terkait topic Pengungkapan *fraud*.
- c. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan saran, masukan, serta inovasi bagi para auditor Badan Pengawasan Keuangan (BPKP) dan Pembangunan Provinsi Riau dalam peranannya untuk mengungkapkan adanya tindak kecurangan yang terjadi di sektor publik dan dalam menjalankan tugasnya seorang auditor dapat mencegah dan mengungkapkan *fraud* yang terjadi.
- d. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi pedoman dan acuan dalam merumuskan masalah.

1.4.2. Sistematika Penulisan

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas dan terarah serta lebih memudahkan dalam mengikuti sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini merupakan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini penulis menguraikan mengenai landasan teori, kerangka pemikiran, dan hipotesis dari masalah yang muncul.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini berisi uraian variabel penelitian dan definisi operasionalnya, populasi dan sampel, jenis dan sumber dan serta metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV: TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini mengemukakan hasil penelitian, pengolahan data, dan pembahasan hasil pengujian hipotesis.

BAB V: METODE PENELITIAN

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian, keterbatasan dan saran-saran yang berhubungan dengan penelitian yang serupa di masa yang akan datang.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA BERPIKIR, HIPOTESIS

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Atribusi

Teori atribusi (*attribution theory*) membahas konsep bagaimana seseorang menarik kesimpulan tentang penyebab dari suatu perilaku. Teori atribusi pertama kali di kemukakan Fritz Heider yang beranggapan bahwa teori atribusi mengenai penyebab dari suatu perilaku, baik itu perilaku dirinya sendiri maupun orang lain. Teori atribusi adalah usaha seseorang untuk mengetahui ketika mengamati perilaku, apakah perilaku tersebut disebabkan secara internal atau eksternal.

Perilaku yang disebabkan oleh kekuatan internal adalah perilaku yang diyakini dipengaruhi oleh kendali pribadi diri seseorang, seperti sikap, sifat, kemampuan, usaha, serta motivasi diri, sedangkan perilaku yang disebabkan kekuatan eksternal dianggap sebagai akibat dari sebab-sebab luar, dimana seseorang terpaksa berperilaku demikian disebabkan oleh tekanan atau situasi di lingkungan seseorang tersebut (Robbins & Judge, 2008:177).

Teori atribusi terdiri dari atas dua jenis. Pertama atribusi internal (atribusi disposisi), terjadi jika seseorang mengartikan perilaku orang lain diakibatkan dari diri orang tersebut seperti kepribadianya, sikap, ataupun latar belakangnya. Kedua, atribusi eksternal (atribusi situasi) terjadi ketika seseorang mengartikan bahwa perilaku orang diakibat dari situasi diluar kehendak orang tersebut menurut (Kiyantono, 2014:173).



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut (Ivancevich et al., 2006:123) teori atribusi merupakan suatu proses dimana individu berusaha menjelaskan penyebab dari suatu perilaku. Secara lebih spesifik, seseorang akan lebih berusaha untuk menganalisa penyebab suatu peristiwa dan hasil dari analisa tersebut menyebabkan perubahan perilaku dimasa yang akan datang.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teori atribusi (*attribution theory*) dapat digunakan sebagai dasar dalam mengkaji faktor-faktor yang terdiri faktor internal dapat memengaruhi kinerja auditor. *Experience*, kompetensi, dan profesionalisme dapat menjadi faktor internal yang dapat memengaruhi kinerja auditor dalam pengungkapan *fraud*.

2.1.2 *Fraud*

2.1.2.1 *Pengertian Fraud*

Menurut *The Association of Certified Fraud Examiners (ACFE)*, (2016), *Fraud* merupakan suatu tindakan ataupun perbuatan yang bertentangan dengan hukum yang telah ditetapkan dan dilakukan secara sadar untuk mencapai suatu tujuan tertentu yang dilakukan oleh individu maupun kelompok baik yang berada di luar organisasi maupun di dalam organisasi.

Fraud adalah tindakan manipulasi laporan keuangan secara sengaja dengan menambahkan atau menghilangkan angka tertentu guna menyesatkan pihak yang berhak atas laporan tersebut. Misalnya, jika ada orang yang memberikan statement palsu atau berbohong demi mendapatkan uang dari perusahaan maka ia sudah melakukan tindakan *fraud*.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Fraud sendiri dikategorikan sebagai tindakan yang melawan hukum (*illegal act*) dan sebuah tindakan ketidak beresan (*irregularities*). Penipuan ini bisa dilakukan oleh satu individu, atau komplotan individu, bahkan satu organisasi atau bisnis secara keseluruhan.

2.1.2.2 Faktor *Fraud*

Dikutip dari artikel yang terbit dari European Journal of Business Management (Vol. 7, No. 28, 2015) beberapa hal penyebab *fraud* dikutip dari *Fraud Triangle Theory* (FTT), karya Donald R. Cressey, adalah sebagai berikut:

1. *Pressure* atau tekanan

Seseorang melakukan penipuan bisa disebabkan karena tekanan dari banyak hal. Cressey sendiri menyatakan bahwa sebagian besar individu melakukan *fraud* itu dikarenakan tekanan dengan keuangan.

2. Adanya kesempatan

Selanjutnya karena ada kesempatan. Kesempatan sendiri bisa muncul karena lemahnya sistem pengadilan atau pengawasan dari perusahaan itu sendiri. Kejahatan *fraud* sendiri bukan hanya ada karena niat pelakunya, tapi juga ada karena kesempatan.

3. Rasionalisasi

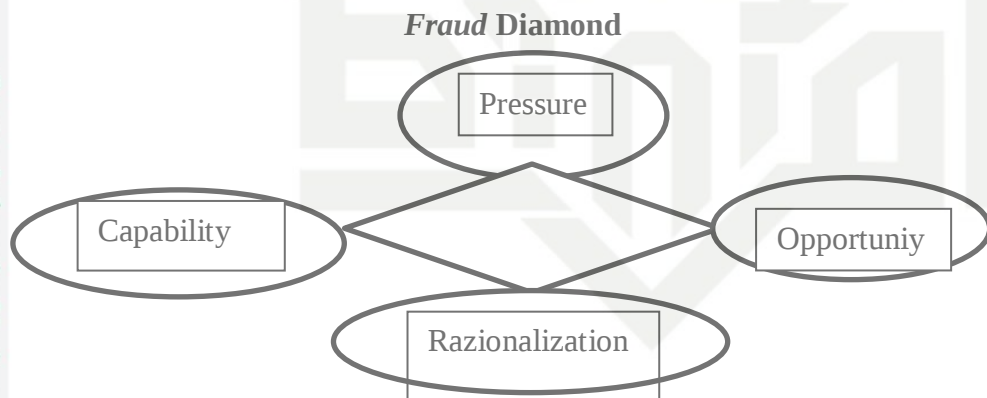
Faktor selanjutnya adalah ketika seseorang melakukan rasionalisasi atau mencari pembenaran atas terjadinya kecurangan. Contohnya seperti “saya hanya meminjam uang bukan mencurinya” atau “saya berhak atas uang ini”.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Alexander Schuchter dan Michael Levi (2017) dalam artikelnya yang berjudul “The *Fraud Triangle* revisited” menjelaskan bahwa ada satu aspek lagi yang mendorong seseorang untuk melakukan *fraud* yaitu *capability* (kemampuan). Tambahan satu aspek ini diambil dari tulisan (Wolfe dan Hermanson).

Mereka memperluas *Fraud Triangle* ke model empat cabang baru dan diberi nama *Fraud Diamond* dan memasukkan elemen tambahan dalam artikel mereka *The fraud diamond theory*, merupakan pengembangan teori *triangle fraud* dengan penambahan satu faktor baru sebagai penyebab *fraud* yaitu kemampuan (*capability*). Dalam *fraud diamond*, kemampuan (*capability*) yang dimaksud adalah dalam melakukan *fraud*, pelaku harus memiliki sifat sifat, kemampuan, dan otoritas atau kekuasaan yang tinggi dalam organisasi.

Gambar II.2



Sumber: Wolfe & Hermanson

Teori *fraud diamond* memberikan informasi mengenai berbagai faktor yang berdampak pada keputusan individu untuk melakukan penipuan. Unsur-unsur *fraud diamond* antara lain:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. *Pressure*, yaitu adanya insentif/ tekanan/ kebutuhan untuk melakukan penipuan.
2. *Opportunity*, yaitu situasi yang membuka peluang untuk memungkinkan *fraud*.
3. *Rationalization*, yang merupakan sikap atau karakter yang menyebabkan individu melakukan *fraud* secara rasional yang memungkinkan mereka untuk secara sadar dan sengaja melakukan tindakan tidak jujur.
4. *Capability*, adalah kemampuan individu yang memainkan peran utama mengenai apakah *fraud* dapat benar-benar terjadi. Dimana harus memiliki kemampuan untuk melihat celah untuk melakukan *fraud* sebagai peluang dan untuk mengambil keuntungan secara terus-menerus.

2.1.2.3 Jenis dan Contoh *Fraud* yang Sering Ditemui

Berikut ini merupakan jenis-jenis dan contoh *fraud* yang sering terjadi, seperti:

1. Penyimpangan aset

Penyimpangan aset merupakan tindakan penipuan yang sering terjadi dalam sebuah perusahaan atau organisasi. Tindakan ini bisa dilakukan oleh individu atau kelompok orang yang terlibat dalam perusahaan atau organisasi tersebut. Tujuannya adalah untuk memperoleh keuntungan pribadi dengan cara menyalahgunakan aset perusahaan. Penyimpangan aset dapat terjadi dengan berbagai cara, seperti penggelapan uang, penggunaan fasilitas kantor untuk kepentingan pribadi, bahkan dengan memanfaatkan nama perusahaan untuk keuntungan pribadi.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Pencurian data

Pencurian data merujuk pada penipuan yang terjadi ketika seseorang mencuri informasi penting organisasi untuk keuntungan pribadi mereka. Jenis penipuan ini juga sering disebut sebagai *computer fraud*, terutama jika perusahaan atau organisasi memiliki data pusat yang disimpan dalam sistem komputer, seperti data keuangan atau catatan operasional.

Pada dasarnya, penipuan komputer terjadi ketika sumber daya komputer diretas atau dicuri untuk mengalihkan atau mengubah data bahkan pengalihan aset untuk keuntungan pribadi, dan hal ini termasuk dalam pencurian data.

3. Korupsi

Korupsi merupakan salah satu bentuk penipuan yang paling umum terjadi di organisasi atau perusahaan. Hal ini terjadi ketika seseorang menggunakan kekuasaan atau pengaruhnya untuk memperoleh keuntungan pribadi atau menguntungkan orang lain dengan cara yang tidak sah atau tidak etis. Praktik korupsi dapat meliputi penyuapan, pemerasan, dan penyalahgunaan informasi yang diperoleh dari orang dalam di dalam organisasi. Korupsi sebagai bentuk penipuan juga dapat berupa gratifikasi atau pemberian hadiah dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan jangka panjang.

4. Penggelapan uang

Penggelapan uang merupakan salah satu bentuk penipuan yang sering terkait dengan *white collar crime*, yaitu kejahatan yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok yang berada dalam posisi kepercayaan atau otoritas tertentu. Dalam



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hal ini, penipu menyalahgunakan aset yang dipercayakan padanya, baik itu uang atau investasi, yang seringkali berakhir dengan investasi bodong.

Contohnya adalah skema Ponzi dalam model *multi-level marketing*, di mana pelaku menipu investor agar menyerahkan aset mereka dengan janji keuntungan besar. Namun, alih-alih mengelola dana tersebut dengan transparan, pelaku justru menggelapkannya tanpa sepengetahuan para investor. Penggelapan uang atau dana adalah salah satu contoh kasus yang paling sering dijumpai oleh para auditor baik perusahaan maupun dana pemerintahan.

2.1.3 Experience

2.1.3.1 Pengertian Experience

(Saridewi et al., 2022) auditor dengan jam terbang yang rendah atau kurang berpengalaman. Sedangkan menurut (Rahayu, 2017) menyatakan bahwa pengalaman auditor adalah Seorang auditor yang telah memiliki pelatihan teknis yang cukup, baik aspek teknis maupun pendidikan umum, memahami dan menerapkan ketentuan dalam prinsip akuntansi dan standar audit yang telah ditetapkan oleh IAI, serta memenuhi kualifikasi teknis dan berpengalaman. Dapat disimpulkan bahwa dalam kinerja auditor, pengalaman kerja adalah hal yang sangat penting dalam pengungkapan *fraud*.

Pengalaman Memiliki pengaruh besar terhadap pengungkapan *fraud* karena dalam pengungkapan *fraud* auditor harus bisa mengetahui cela-cela kecil kesalahan dalam laporan keuangan. Auditor yang berpengalaman adalah auditor yang mampu memahami dan bahkan mencari penyebab dari munculnya kecurangan-kecurangan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

tersebut (Santoso et al., 2018). Dan Menurut Purba (2015) pengalaman yang dimiliki oleh auditor internal untuk pendeteksian *fraud* sangat penting karena *fraud* dapat di deteksi dengan mempercayakan tugas investigasi ke orang yang sudah memiliki pelatihan dan banyak pengalaman di bidang auditor internal. Jika tugas investigasi tersebut di berikan ke orang yang tidak memiliki pelatihan dan pengalaman maka dapat membahayakan tugas dari investigasi itu sendiri.

2.1.4. Kompetensi

2.1.4.1 Pengertian Kompetensi

Kompetensi merupakan suatu kemampuan yang dimiliki seorang dalam melakukan atau melaksanakan pekerjaan yang didasari ilmu pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja. Yang dapat kita artikan bahwa kompetensi ialah kemampuan seseorang yang dapat terobservasi mencakup atas pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja dalam penyelesaian pekerjaan dengan standar yang diterapkan.

Dalam Peraturan Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara (Permenpan) Nomor PER/04/M.PAN/03/2008 tentang Kode Etik APIP disebutkan bahwa seorang auditor wajib mencakup salah satu dari prinsip perilaku, ialah kompetensi yang artinya seorang auditor wajib memiliki pengetahuan, keahlian, pengalaman, dan keterampilan yang diperlukan untuk melaksanakan tugas.

Dan di uraikan pula bahwasanya serangkaian aturan perilaku APIP yang harus ditaati salah satu prinsipnya ialah kompetensi yang bermakna melaksanakan tugas pengawasan sesuai dengan standar audit, terus menerus meningkatkan kemahiran profesi, keefektifan dan kualitas hasil pekerjaan serta

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempertimbangkan untuk memilih dalam menangani tugas apabila tidak sesuai dengan pengetahuan, keahlian, dan keterampilan yang dimilikinya.

Admaja (2016) menjelaskan bahwa semakin tinggi kompetensi yang dimiliki auditor maka auditor semakin tanggung jawab dalam mengungkap kecurangan yang terdapat dalam laporan keuangan. Penilaian yang dibuat auditor untuk menentukan hasil audit sangat menuntut pengetahuan dan pengalaman yang merupakan unsur dari kompetensi auditor, dimana opini untuk menentukan salah satu material membutuhkan sikap dan pengetahuan. Kompetensi auditor sangat dibutuhkan untuk membuat auditor mampu mengungkap ada tidaknya *fraud*. Selain itu kompetensi juga menjadi syarat wajib yang dimiliki oleh auditor dalam menjalankan tugasnya mengungkap kasus kecurangan.

2.1.5 Professionalisme

2.1.5.1 Pengertian profesionalisme

Sikap Profesional tercermin pada pelaksanaan kualitas yang merupakan karakteristik atau tanda suatu profesi atau seorang profesional. Dalam pengertian umum, seseorang dikatakan profesional jika memenuhi tiga kriteria, yaitu mempunyai keahlian untuk melaksanakan tugas sesuai dengan bidangnya. Melaksanakan suatu tugas atau profesi dengan menerapkan standar baku di bidang profesi yang bersangkutan dan menjalankan tugas profesinya dengan mematuhi etika profesi yang telah ditetapkan.

Menurut Widiyastuti & Pamudji (2022) Profesionalisme adalah sikap yang harus dimiliki dan dipertahankan oleh auditor. Hal ini diatur dalam standar umum



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ketiga SPKN, yang menyatakan bahwa dalam pelaksanaan pemeriksaan serta penyusunan laporan hasil pemeriksaan, pemeriksa wajib menggunakan kemahiran profesionalnya secara cermat dan seksama. Hal ini berarti auditor harus memiliki keterampilan umum yang dimiliki auditor dalam melaksanakan pekerjaan secara professional dalam pengungkapan kasus kecurangan.

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

No	Judul Jurnal	Nama Peneliti/ Tahun	Variabel yang Digunakan	Hasil Penelitian	Perbedaan
1.	Pengaruh kompetensi profesionalisme dan <i>experience</i> auditor dalam pengungkapan <i>fraud</i>	Didi Atmaja (2016)	1. <i>Experience</i> 2. Kompetensi 3. Profesionalisme	Kompetensi Profesionalisme dan <i>Experience</i> berpengaruh positif terhadap kemampuan auditor dalam pengungkapan <i>fraud</i> .	objek penelitian di perwakilan BPKP provinsi Riau.
2.	Pengaruh kompetensi, independensi, dan Profesionalisme terhadap kemampuan auditor dalam pengungkapan kecurangan (<i>fraud</i>)	Marcellina Widiyastuti Sugeng Pamudji (2022)	1. Kompetensi 2. Independensi 3. Profesionalisme	Kompetensi, Independensi dan Profesionalisme berpengaruh positif terhadap kemampuan auditor dalam pengungkapan <i>fraud</i> .	Penambahan variabel x yaitu <i>Experience</i> dan objek penelitian di perwakilan BPKP provinsi Riau.
3.	Pengaruh Audit Investigatif, <i>Experience</i> Dan Profesionalisme Auditor Investigatif Dalam	Moch Deny Setiawan (2024)	1. Audit investigatif 2. <i>Experience</i> 3. Profesionalisme	Audit investigatif, <i>experience</i> dan Profesionalisme auditor insvestigatif berpengaruh positif terhadap	Penambahan variabel x yaitu kompetensi dan objek penelitian di perwakilan BPKP provinsi Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	Pengungkapan <i>fraud</i> .			pengungkapan <i>fraud</i> .	
	Experience dan Profesionalisme Akuntan Forensik Terhadap Kualitas Bukti Audit Guna Mengungkap <i>Fraud</i>	Rozmita Dewi Yuniarti R dan Elsa Tiara / (2015)	1. <i>Experience</i> 2. Profesionalisme	audit guna <i>Experience</i> akuntan forensik dan profesionalisme akuntan forensik berpengaruh positif terhadap kualitas bukti mengungkap <i>fraud</i> .	Penambahan variabel x yaitu kompetensi, Akuntan Forensik dirubah menjadi auditor
	Pengaruh Kompetensi, <i>Experience</i> , dan Skeptisme Profesional terhadap Pengungkapan Kecurangan	Laurentius Calvin Santoso, Harti Budi Yanti (2025)	1. <i>Experience</i> 2. Kompetensi 3. Skiptisme profesional	Kompetensi, skiptisme profesional dan <i>Experience</i> berpengaruh positif terhadap kemampuan auditor dalam pengungkapan <i>fraud</i> .	Penambahan variabel x yaitu Profesionalisme dan objek penelitian di perwakilan BPKP provinsi Riau.
	Pengaruh Profesionalisme, <i>Experience</i> , Risiko Audit, Dan Keahlian Audit Terhadap pengungkapan Kecurangan.	Gilang Wahyudi, Yuha Nadhirah Qintharah (2022)	1. <i>Experience</i> 2. Profesionalisme 3. Resiko audit	<i>Experience</i> , profesionalisme dan resiko audit berpengaruh positif terhadap pengungkapan <i>fraud</i> .	Penambahan variabel x yaitu kompetensi dan objek penelitian di perwakilan BPKP provinsi Riau.
	Pengaruh kompetensi, <i>experience</i> audit, tekanan waktu, skeptisme profesional terhadap kemampuan auditor mengungkap <i>fraud</i> laporan keuangan	Iman Firmansyah, Lesia Fatma Ginoga, Rahmat Saleh (2018)	1. <i>Experience</i> audit 2. Kompetensi 3. Tekanan waktu 4. Skiptisme profesional	Kompetensi, skiptisme profesional, <i>Experience</i> dan tekanan waktu berpengaruh positif terhadap kemampuan auditor dalam pengungkapan <i>fraud</i> .	Penambahan variabel x yaitu Profesionalisme

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Pengaruh Independensi, Kompetensi dan <i>Experience</i> Audit terhadap Kemampuan mengungkap <i>fraud</i>	Nindy Natasya (2024)	1. Independensi 2. Kompetensi 3. <i>Experience</i>	Independensi, Kompetensi dan <i>Experience</i> berpengaruh positif terhadap kemampuan auditor dalam pengungkapan <i>fraud</i> .	Penambahan variabel x yaitu Profesionalisme dan objek penelitian di perwakilan BPKP provinsi Riau
Pengaruh Kompetensi, Skeptisme Profesional Dan <i>Experience</i> Auditor Terhadap Pengungkapan <i>Fraud</i>	Fiqra Saridewi. L , Darwis Lannai, Asriady Bakri Andika Pramukti Subhan (2022)	1. Kompetensi 2. Skiptisme 3. Professional 4. <i>Experience</i>	Kompetensi, skiptisme profesional dan <i>Experience</i> berpengaruh positif terhadap kemampuan auditor dalam pengungkapan <i>fraud</i> .	objek penelitian di perwakilan BPKP provinsi Riau
Pengaruh <i>experience</i> , biaya auditor, profesionalisme dan independensi auditor BPKP terhadap pengungkapan <i>fraud</i>	Febby wella, leonar pangaribuan (2016)	1. <i>Experience</i> 2. Biaya auditor 3. Profesionalisme 4. Independensi	<i>experience</i> , biaya auditor, profesionalisme dan independensi berpengaruh positif terhadap kemampuan auditor dalam pengungkapan <i>fraud</i> .	Penambahan variabel x yaitu kompetensi

2.2 Kerangka Berpikir

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Experience*, Kompetensi dan Profesionalisme terhadap pengungkapan *fraud*. Adapun Kerangka pikir

Keterangan:

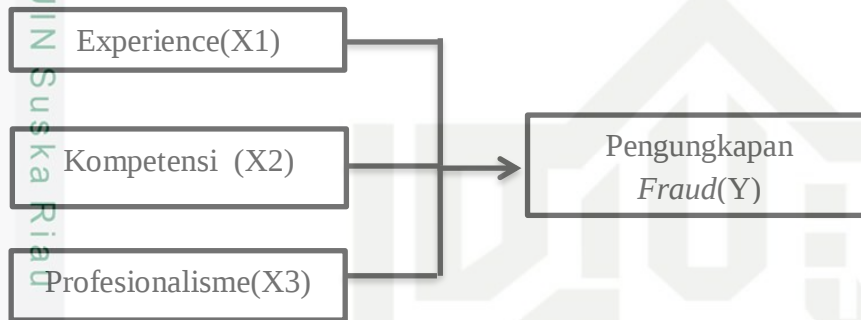


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- X1 : *Experience*
- X2 : Kompetensi
- X3 : Profesionalisme
- Y : Kualitas Bukti Audit

Gambar. II.3
Kerangka Berpikir



2.3 Pengembangan Hipotesis

a. Pengaruh *Experience* terhadap pengungkapan *fraud*

Menurut Dewi et, al. (2015) *experience* Auditor berpengaruh positif terhadap pengungkapan *fraud*. Auditor internal yang sudah lama bekerja dan memiliki beberapa perusahaan yang sudah ditangani, maka auditor internal akan lebih berpengalaman dalam mengungkap kasus *fraud*, dan dengan pengalaman tersebut dapat membuat auditor internal akan meningkatkan kesadaran auditor internal jika terjadi kekeliruan. Auditor internal yang berpengalaman akan lebih paham penyebab apa saja yang membuat terjadinya *fraud*, apakah murni dari kesalahan yang disengaja atau kesalahan yang tidak disengaja oleh manusia atau alat. Menurut penelitian Santoso & Yanti (2025) menyatakan jika variabel *experience* berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan *fraud*.

H1 : *Experience* berpengaruh positif terhadap pengungkapan *fraud*



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Pengaruh Kompetensi terhadap pengungkapan *fraud*

Widiyastuti & Pamudji (2023) menyatakan jika kompetensi berpengaruh positif terhadap pengungkapan *fraud*. Pada Penelitian Saridewi et, al. (2022) menjelaskan bahwa semakin tinggi kompetensi yang dimiliki auditor maka auditor semakin tanggung jawab dalam mengungkap kecurangan yang terdapat dalam laporan keuangan.

Penilaian yang dibuat auditor untuk menentukan hasil audit sangat menuntut pengetahuan dan pengalaman yang merupakan unsur dari kompetensi auditor, dimana opini untuk menentukan salah saji material membutuhkan sikap dan pengetahuan. Hal yang sama juga dalam mendeteksi *fraud*. Kompetensi auditor sangat dibutuhkan untuk membuat auditor mampu mengungkap ada tidaknya *fraud*. Pada penelitian Natasya (2024) juga menyebutkan jika variabel kompetensi berpengaruh positif terhadap kinerja auditor melaksanakan tugasnya dalam pengungkapan *fraud*.

H2: Kompetensi berpengaruh positif terhadap pengungkapan *fraud*.

C. Pengaruh Profesionalisme Auditor terhadap pengungkapan kecurangan

Seorang auditor diwajibkan memiliki Profesionalisme sehingga dapat mengungkapkan kecurangan sesuai standar yang berlaku (Wella & Leonar 2016). Profesionalisme seorang auditor akan menjadi semakin penting apabila Profesionalisme tersebut dihubungkan dengan hasil kerja individunya yang akan menunjukkan tingkat Profesionalisme terhadap hasil kerja tersebut agar auditor dapat mempertimbangkan cara terbaik mendapatkan bukti pengungkapan *fraud*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(Wahyudi et, al. 2016). Setiawan (2024) menyatakan bahwa Profesionalisme sangat berpengaruh signifikan pada pengungkapan *fraud*. Semakin rendah Profesionalisme auditor maka akan semakin rendah kualitas bukti yang mereka berikan kepada Client.

H₂: Profesionalisme Auditor berpengaruh positif terhadap pengungkapan *Fraud*.





BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Lokasi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif yang menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu. Berdasarkan karakteristik masalah penelitian, maka diklasifikasikan kedalam penelitian deskriptif yang merupakan penelitian terhadap masalah-masalah berupa fakta saat ini dari suatu populasi.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada lembaga yang terkait dengan pemeriksaan khusus yaitu kantor Badan pengawasan keuangan dan pembangunan (BPKP) Provinsi Riau, yang berlokasi di Jl. Jendral Sudirman No.10, Tengkerang Sel., Kec. Bukit Raya, Kota Pekanbaru, Riau

3.2 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dengan karakteristik masalah yang berkaitan dengan latar belakang dan kondisi saat ini dari subyek yang diteliti, serta interaksinya dengan lingkungan. Subyek yang diteliti adalah auditor Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan Perwakilan Dan pembangunan (BPKP) Provinsi Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



3.3 Operasionalisasi Variabel

Menurut Sugiyono (2012) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Sesuai dengan judul pengaruh *experience*, Kompetensi dan profesionalisme auditor mengungkap *fraud*. Untuk memudahkan proses analisis, maka terlebih dahulu penulis mengklasifikasikan variabel penelitian ke dalam dua kelompok beserta indikator, yaitu sebagai berikut :

a. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel independen merupakan sebuah variabel yang mempengaruhi variabel lainnya atau yang menjadi sebab timbulnya suatu variabel dependen Sugiyono (2014). Pada penelitian ini memiliki dua variabel independen, yaitu sebagai berikut:

1. *Experience* (X3)

Experience sangat memengaruhi kemampuan auditor dalam melakukan pendeteksian kecurangan. Auditor dapat meningkatkan pengetahuannya mengenai kecurangan dan kekeliruan dapat dibantu oleh *experience* yang dimilikinya. Auditor berpengalaman akan menghasilkan kualitas audit yang lebih baik, karena mampu mendeteksi dan menemukan penyebab terjadinya kecurangan dalam laporan keuangan (Sari et al, 2018). *Experience* dapat diukur dengan indikator berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- 1) Lamanya bekerja sebagai auditor
- 2) Banyaknya tugas pemeriksaan
- 3) Kemampuan kerja
- 4) Intensitas tugas dan pengembangan karir.

2. Kompetensi (X2)

Admaja (2016) menjelaskan bahwa semakin tinggi kompetensi yang dimiliki auditor maka auditor semakin tanggung jawab dalam mengungkap kecurangan yang terdapat dalam laporan keuangan. Penilaian yang dibuat auditor untuk menentukan hasil audit sangat menuntut pengetahuan dan *experience* yang merupakan unsur dari kompetensi auditor. Kompetensi dapat diukur dengan indikator berikut:

- 1) Pemahaman.
- 2) Keterampilan /keahlian khusus
- 3) Pengetahuan umum

3. Profesionalisme (X3)

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, profesional berasal dari kata profesi yang berarti bidang pekerjaan yang dilandasi keahlian tertentu.. Profesionalisme adalah mutu, kualitas dan tindak tanduk yang merupakan ciri suatu profesi atau orang yang professional Aziz (2017). Profesionalisme dapat diukur dengan indikator berikut:

- 1) Pengabdian pada profesi (*dedication*)
- 2) Kewajiban Sosial (*Social obligation*)
- 3) Kemandirian (*Autonomy demand*)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Keyakinan terhadap peraturan profesi (*Belief in self regulation*)
- 5) Hubungan dengan sesama profesi (*Professional community affiliation*)

b. Variabel Dependen

Menurut Sugiyono (2017) didefinisikan sebagai variabel terikat atau variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dari penjabaran tersebut, dapat diketahui bahwa variabel dependen dalam penelitian ini adalah Kemampuan Auditor dalam mengungkap kasus *Fraud*.

Andriyanti & Latrini (2019) kemampuan auditor dalam mengungkap kecurangan (*fraud*) merupakan kesanggupan seorang auditor dalam menemukan atau menentukan tindakan ilegal yang mengakibatkan salah saji material dalam pelaporan keuangan yang dilakukan secara sengaja. Kemampuan pengungkapan *Fraud* memiliki beberapa indikator, yaitu:

- a. Pengetahuan tentang kecurangan
- b. Kesanggupan dalam mengungkap kasus kecurangan

Dalam penelitian ini, Variabel diukur dengan menggunakan kuesioner yang dikembangkan dimana semua data diukur dengan skala ordinal (likert) yaitu dengan bobot 1 sampai 5. Berdasarkan skala ordinal 1 sampai 5, jawaban untuk pernyataan positif yang didapat akan dibuat skor yaitu: nilai (5) sangat setuju, (4) setuju, (3) netral, (2) tidak setuju, dan (1) sangat tidak setuju. Sedangkan jawaban untuk pernyataan negatif yang didapat akan dibuat skor yaitu: nilai (5) sangat tidak setuju, (4) tidak setuju, (3) netral, (2) setuju, dan (1) sangat setuju.

Tabel 3. 1

Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Indikator	No. Butir pertanyaan	Skala pengukuran
<i>Experience</i> (X1)	Lamanya bekerja sebagai auditor	1-2	Likert
	Banyaknya tugas pemeriksaan	3-4	
	Kemampuan kerja	5	
	Intensitas tugas dan pengembangan karir.	6	
Sumber : Sari et al, 2018			
Kompetensi (X2)	Pemahaman	7-9	Likert
	Pengetahuan umum	10-12	
	Keterampilan /keahlian khusus	13-15	
Sumber : Didi Admaja (2016)			
Profesionalisme (X3)	Pengabdian pada profesi	16	Likert
	Kemandirian	17	
	Kewajiban Sosial	18	
	Keyakinan terhadap peraturan profesi	19-20	
	Hubungan dengan sesama profesi	21-22	
Sumber : Aziz (2017)			
Pengungkapan <i>Fraud</i> (Y)	Pengetahuan tentang kecurangan	23-25	Likert
	Kesanggupan dalam mengungkap kasus kecurangan	26-27	
Sumber : Andriyanti dan Latrini (2019)			

3.4 Populasi dan sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 85 orang auditor yang bekerja di kantor Badan pengawasan keuangan dan pembangunan (BPKP) Provinsi Riau, yang berlokasi di Jl.Jendral Sudirman No.10, Tengkerang Sel.,Kec. Bukit Raya, Kota Pekanbaru, Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Sampel

Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan Metode yang dipakai adalah Purposive Sampling, yaitu menentukan sample dengan kriteria tertentu. Kriteria responden auditor dari Perwakilan BPKP Provinsi Riau yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- Merupakan Auditor Yang bekerja di Perwakilan BPKP Provinsi Riau.
- Jenjang pendidikan (D3-S2)
- Lama bekerja (1 tahun – 10 tahun)

Pemberian kriteria ini bertujuan agar pernyataan yang terdapat dalam kuesioner penelitian diisi oleh responden dengan tepat. Dalam proses mendapatkan sampel penelitian dilakukan penyebaran koesioner sebanyak 85 koesiner, dari hasil tersebut 83 koesioner terisi.

3.5 Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Data merupakan sekumpulan informasi, nilai ataupun kalimat yang diperoleh berdasarkan fakta yang ada untuk pengambilan keputusan. Data diperoleh dengan mengukur nilai satu atau lebih variabel dalam sampel atau populasi. Penelitian ini menggunakan jenis data subyek karena data yang diperoleh berupa sikap dan karakteristik dari sekelompok orang yang menjadi subjek penelitian (responden). Data subjek yang diberikan berasal dari data yang telah diolah dari jawaban kuesioner yang dibagikan kepada auditor yang bekerja pada Kantor Badan Pengawasan Keuangan Dan pembangunan (BPKP) Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari jawaban yang telah diisi oleh para auditor yang bekerja di Kantor Badan Pengawasan Keuangan (BPKP) Provinsi Riau. Jenis dari sumber data pada penelitian ini ini adalah data primer, yaitu data yang langsung dari sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya dan tidak melalui media perantara. Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui kuesioner yang dibagikan kepada responden.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner yang berbentuk daftar pertanyaan tertulis yang telah dirumuskan sebelumnya yang akan responden jawab, dimana tujuannya untuk memperoleh data yang relevan, dapat dipercaya, objektif dan dapat dijadikan landasan dalam proses analisis. Prosedur pengumpulan tersebut digunakan untuk memperoleh informasi mengenai variabel yang akan diteliti, yakni *experience*, audit kompetensi, profesionalisme dan pengungkapan *fraud*. Penyebaran kuesioner dilakukan dengan cara menyebarkan langsung kepada sampel.

3.7 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi kuantitatif tentang variabel yang sedang diteliti. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket atau kuisisioner. Adapun kuesioner untuk mengukur variabel *experience* (X1), Kompetensi (X2), profesionalisme (X3), terhadap pengungkapan *fraud* (Y).



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peneliti menggunakan bentuk kuesioner tertutup, yaitu angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda centang (✓) pada kolom atau tempat yang sesuai.

Menurut Ridwan (2020), kelebihan dari suatu model tertutup adalah responden mudah dalam memberikan penilaiannya, mudah dalam pemberian kode dan responden tidak perlu menulis lebih banyak. Kuesioner dibagikan langsung kepada auditor Kantor Badan Pengawasan Keuangan Perwakilan pembangunan (BPKP) Riau. Sedangkan sumber data yang digunakan adalah data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian. Untuk mengukur pendapat responden digunakan 5 skala likert dengan memberi skor dari jawaban kuesioner yang diisi responden dengan perincian sebagai berikut:

- 1 = Sangat Tidak Setuju
- 2 = Tidak Setuju
- 3 = Ragu-ragu
- 4 = Setuju
- 5 = Sangat Setuju

3.8 Metode Analisis

Data Analisis data yang digunakan untuk menyederhanakan data agar lebih mudah diinterpretasikan yang diolah dengan menggunakan rumus atau aturan-aturan yang ada sesuai pendekatan penelitian. Tujuan analisis data adalah mendapatkan informasi yang relevan yang terkandung di dalam data tersebut dan menggunakan hasilnya untuk memecahkan suatu masalah. Analisis data adalah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

suatu kegiatan yang dilakukan untuk memproses dan menganalisis data yang telah terkumpul. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif merupakan suatu bentuk analisis yang diperuntukkan bagi data yang besar yang dikelompokkan ke dalam kategori-kategori yang berwujud angka-angka. Metode analisis data menggunakan statistik deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik dan uji hipotesis.

1. Pengukuran Variabel

Pengukuran variabel menggunakan analisis deskriptif yang berisi tentang bahasan secara deskriptif mengenai tanggapan yang diberikan responden pada kuesioner dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

Statistik deskriptif umumnya digunakan untuk memberikan informasi mengenai karakteristik variabel penelitian yang utama dan data demografi responden. Ukuran yang digunakan dalam analisis deskriptif tergantung pada tipe skala construct yang digunakan dalam penelitian.

Semua variabel dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan skala likert 5 poin. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Semua variabel dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan skala likert 5 poin.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Analisis Data Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai variabel yang diteliti. Uji statistik deskriptif mencakup nilai rata-rata (mean), nilai minimum, nilai maksimum, dan nilai standar deviasi dari data penelitian. Statistik deskriptif ini digunakan untuk memberikan gambaran mengenai demografi responden penelitian dan deskripsi setiap pernyataan kuesioner. Data demografi tersebut antara lain: jabatan pegawai pajak, latar belakang pendidikan, usia, masa kerja dan jenis data demografi lainnya.

3. Uji Kualitas data

a. Uji Validitas Data

Uji Validitas kuesioner digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Validitas dapat diartikan pula sebagai suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid dan sahih mempunyai validitas yang tinggi, yang berarti bahwa alat ukur yang digunakan sudah tepat.

Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Pengujian validitas data dalam penelitian ini dilakukan secara statistik yaitu menghitung korelasi antara masing-masing pernyataan dengan skor menggunakan metode *Product Moment Pearson Correlation*. Data dinyatakan valid jika nilai *r*-hitung yang menggunakan nilai dari *Corrected Item-Total Correlation* > dari *r*-tabel pada signifikansi 0,05 (5%)



b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner reliabel atau handal jika jawaban terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengujian reliabilitas yang digunakan adalah one shot atau pengukuran sekali saja.

Disini pengukurannya hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pernyataan lain atau mengukur korelasi antara jawaban pernyataan. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik. Cronbach Alpha. Untuk menguji reliabilitas kuesioner digunakan teknik Cronbach Alpha. Reliabilitas suatu instrumen memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi apabila nilai koefisien Cronbach Alpha yang diperoleh $> 0,60$.

5. Uji Asumsi Klasik

Setelah mendapatkan model regresi, maka interpretasi terhadap hasil yang diperoleh tidak bisa langsung dilakukan. Hal ini disebabkan karena model regresi harus diuji terlebih dahulu apakah sudah memenuhi asumsi klasik. Uji asumsi ini dilakukan untuk mengetahui bahwa data yang diolah adalah sah (tidak terdapat penyimpangan) serta distribusi normal. Uji asumsi klasik mencakup hal sebagai berikut :

a.) Uji Normalitas

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi secara normal. Uji normalitas mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal, kalau asumsi ini

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid. Salah satu cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik.

Analisis grafik dapat dilakukan dengan:

- a. Melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal, dan
- b. Normal probability plot yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk garis lurus diagonal, dan plotting data residual akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data residual normal. Maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya.

Cara lain adalah dengan uji statistik one-simple kolmogorov-smirnov.

Dasar pengambilan keputusan dari one- simple kolmogorov-smirnov adalah:

- 1) Jika hasil one-simple kolmogorov-smirnov di atas tingkat signifikansi 0,05 menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tersebut memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika hasil one-simple kolmogorov-smirnov di bawah tingkat signifikansi 0,05 tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tersebut tidak memenuhi asumsi normalitas.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independent). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Salah satu cara mengetahui ada tidaknya multikolinearitas pada suatu model regresi adalah dengan melihat nilai tolerance dan VIF (Variance Inflation Factor)

- 1) Jika nilai tolerance $> 0,10$ dan $VIF < 10$, maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat multikolonieritas pada penelitian tersebut.
- 2) Jika nilai tolerance $< 0,10$ dan $VIF > 10$, maka terjadi gangguan multikolonieritas pada penelitian tersebut.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah terjadinya penyimpangan model karena gangguan varian yang berbeda antar observasi satu ke observasi lain. Untuk menguji heteroskedastisitas dengan melihat Grafik Plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED di mana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Cara lain yang dapat digunakan untuk uji heteroskedastisitas adalah dengan uji glejser. Uji ini dilakukan dengan meregresikan nilai absolut residual terhadap variabel dependen. Jika tingkat signifikannya di atas 0,005 maka model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas.

Uji autokorelasi tidak dilakukan karena uji autokorelasi hanya dilakukan pada data time series (runtut waktu) dan tidak perlu dilakukan pada data cross section seperti pada kuesioner di mana pengukuran semua variabel dilakukan secara serempak pada saat yang bersamaan.

Model regresi pada penelitian ini biasanya di Bursa Efek Indonesia di mana periodenya lebih dari satu tahun yang memerlukan uji autokorelasi. Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya).

5. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linear Berganda

(*Multiple Regression Analysis*) Analisis regresi linier berganda (*multiple regression*) dilakukan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen (*explanatory*) terhadap satu variabel dependen, baik secara parsial maupun simultan. Rumus untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yaitu :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan :

Y = Pengungkapan *Fraud*

α = Konstanta

X_1 = Experience

X_2 = Kompetensi

X_3 = Professionalisme

$\beta_1 - \beta_3$ = Koefisien regresi berganda

e = error

b. Uji Statistik T (Parsial)

Uji-t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (X_1 , X_2 dan X_3) secara parsial terhadap variabel terikat (Y). Hipotesis yang akan diuji dengan uji-t ialah H_1 , H_2 dan H_3 terhadap H_a .

h_1 : Terdapat pengaruh pengalaman Auditor terhadap mengungkap *fraud* pada perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Provinsi Riau.

h_2 : Terdapat pengaruh kompetensi guna mengungkap *fraud* pada perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Provinsi Riau.

h_3 : Terdapat pengaruh Profesionalisme guna mengungkap *fraud* pada perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Provinsi Riau.

Kriteria pengujian pada uji-t ialah sebagai berikut :

- Jika nilai sig. < 0,05 maka H_a ditolak
- Jika nilai sig. > 0,05 maka H_a diterima

c. Uji Statistik F (Simultan)



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Uji-F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (X1, X2 dan X3) secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel terikat (Y). Hipotesis yang akan diuji dengan uji-t ialah H4 terhadap Ha.

H4 :Pengalaman, kompetensi dan profesionalisme berpengaruh secara simultan terhadap kualitas bukti audit guna mengungkap *fraud*.

Ha :Pengalaman, kompetensi dan Profesionalisme tidak berpengaruh secara simultan terhadap kualitas bukti audit guna mengungkap *fraud*.

Kriteria pengujian pada uji-F ialah sebagai berikut

- Jika nilai sig. < 0,05 maka Ha ditolak
- Jika nilai sig. > 0,05 maka Ha diterima

d.Uji Koefisien Determinasi (R²)

Nilai koefisien determinasi R² menunjukkan presentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Presentase tersebut menggambarkan kemampuan atau kapabilitas variabel bebas untuk menjelaskan variabel terikat. Nilai R² berada pada interval 0 sampai 1 dengan kriteria semakin mendekati 1 berarti variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat dengan sangat baik dan begitu pun sebalik



BAB V

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Experience*, Kompetensi, dan Profesionalisme terhadap pengungkapan *fraud*. Penelitian dilakukan pada Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Provinsi Riau (BPKP) dengan sampel dengan sampel penelitian berjumlah 83 sampel dengan 85 populasi. Selanjutnya data diuji dengan metode analisis regresi linear berganda. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian ini dapat diketahui bahwa *Experience* memiliki pengaruh terhadap pengungkapan *fraud*. semakin tinggi tingkat pengalaman seorang auditor, maka semakin besar kemampuannya dalam mengungkapkan tindakan kecurangan (*fraud*) di lingkungan kerja. Auditor berpengalaman memiliki ketajaman analisis, intuisi profesional, serta pengetahuan atas berbagai modus *fraud* yang pernah mereka hadapi. Mereka juga lebih tanggap terhadap gejala-gejala awal *fraud* dan lebih cermat dalam mengidentifikasi celah-celah penyimpangan dalam laporan keuangan. Kompetensi berpengaruh positif terhadap Pengungkapan *Fraud*,. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat kompetensi auditor, maka semakin tinggi pula kemampuannya dalam mengungkap tindakan kecurangan (*fraud*) dalam suatu organisasi atau institusi pemerintahan. Auditor yang kompeten mampu menguasai prosedur audit, memahami regulasi dan prinsip akuntansi, serta dapat menerapkan teknik audit investigatif yang tepat dalam proses audit. Profesionalisme berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan *fraud*. Artinya, semakin tinggi tingkat Profesionalisme yang dimiliki oleh auditor, maka semakin tinggi pula



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

kemampuannya dalam mengungkap tindakan kecurangan dalam pelaksanaan pengawasan dan audit keuangan, khususnya di lingkungan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Provinsi Riau. Profesionalisme memberikan kekuatan moral dan prinsip kepada auditor untuk tidak mudah terpengaruh oleh tekanan dari pihak-pihak internal maupun eksternal yang ingin menutupi tindakan *fraud*. Auditor yang profesional akan selalu memegang teguh integritas dan kualitas hasil audit, yang berdampak langsung terhadap efektivitas pengungkapan *fraud*.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang masih memerlukan perbaikan dan pengembangan bagi penelitian selanjutnya. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah penelitian ini menggunakan *Experience*, Kompetensi, dan Profesionalisme terhadap pengungkapan *fraud*.. Sementara masih ada variabel-variabel atau faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi pengungkapan *fraud*.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah disampaikan, maka beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Provinsi Riau
BPKP disarankan untuk terus meningkatkan kualitas sumber daya manusia auditor melalui pelatihan rutin, pelibatan dalam audit investigatif, serta pengembangan profesional berkelanjutan (*continuous professional development*). Auditor yang memiliki jam terbang tinggi dan pemahaman



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

mendalam tentang *fraud* akan mampu memberikan kontribusi lebih besar dalam pengungkapan kasus-kasus kecurangan yang kompleks.

2. Bagi Auditor

Auditor perlu secara aktif mengembangkan kompetensi dan memperkuat sikap Profesionalisme dalam menjalankan tugasnya. Hal ini mencakup pemahaman mendalam terhadap prinsip-prinsip audit, peningkatan wawasan terhadap berbagai jenis *fraud*, serta menjaga integritas dan independensi dalam setiap proses audit. Auditor juga diharapkan mampu menjadi pelopor dalam membangun budaya organisasi yang antikorupsi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini hanya meninjau tiga variabel independen, yaitu experience, kompetensi, dan Profesionalisme auditor. Peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan faktor-faktor lain yang berpotensi memengaruhi pengungkapan *fraud*, seperti skeptisisme profesional, tekanan etika, sistem pelaporan whistleblowing, pengendalian internal, atau bahkan faktor moderasi seperti kecerdasan spiritual atau nilai-nilai organisasi. Selain itu, pendekatan kualitatif atau studi kasus dapat digunakan untuk menggali secara lebih dalam proses pengungkapan *fraud* dalam praktik audit sektor publik.

UIN SUSKA RIAU



DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an Surah Al-Baqarah ayat 282; Al-Qur'an Surah Al-Hujuraat ayat 6; Al-Qur'an Surat Al Zalzalah ayat 7-8
- Atmaja, D. (n.d.). *Didi Atmaja*. 3(2014), 53–68.
- BPKP. (2022). *Rencana Kinerja (Renja) Perwakilan BPKP Provinsi Riau*.
- Husain, T dan Ridwan Rahmat. (2017). Jurnal: Pengaruh Independensi, *Experience*, dan Pertimbangan Profesional Auditor terhadap Kelengkapan Bahan Bukti Audit. *Mabiska Jurnal* - Vol.2 Nomor 1
- Harahap, Lukman. 2015. Pengaruh Kompetensi, Independensi, Objektivitas dan Sensivitas Etika Profesi Terhadap Kualitas Audit. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Hasana. 2018. Pengaruh Sikap Auditor Forensik, Kemampuan dan *Experience* Auditor Investigatif Terhadap Efektivitas Pelaksanaan Prosedur Audit Dalam Pengungkapan Fraud. Tesis. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia .
- L, F. S., Lannai, D., Bakri, A., & Pramukti, A. (2022). *Pengaruh Kompetensi , Skeptisme Profesional Dan*. 5(2), 74–85.
- Kaيمان, J. (2020). pengaruh Penerapan Akuntansi Forensik Dan Kemampuan Auditor Investigatif Dalam Pengungkapan Penipuan Dengan Profesionalisme Sebagai Moderator Pada Badan Pemeriksa Keuangan Perwakilan Provinsi Riau.
- Kurniawan (2023). Pengaruh *Experience*, Skeptisme Profesional, D. A. N. Tipe, Kepribadian Terhadap, and Kemampuan Auditor.
- Mulyadi, Roza, and Muhammad Nanawi. 2020. “Pengaruh Audit Forensik, Audit Investigasi, Profesionalisme Terhadap Pencegahan Kecurangan.” *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu* 13(2):272–94.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- Panji, Imanuel Armando. 2018. "Whistleblowing: Meningkatkan Hasil Audit Forensik Dalam Pengungkapan Tindakan Korupsi Oleh Auditor Pemerintah." *Jurnal Insitusi Politelknik Ganelsha Melda* 1(1):50–60.
- Setiyawati, Hari, Diah Iskandar, and Yusuf S. Basar. 2018. "The Quality of Financial Reporting through Increasing the Competence of Internal Accountants and Accrual Basis." *Intelrnational Journal of ELconomics, Busineks and Managemelnt Studiels* 5(1):31–39. doi: 10.20448/802.51.31.39.
- Saridewi, Darwis Lannai, Asriady Bakri, and Andika Pramukti. 2022. "Pengaruh Kompetensi , Skeptisme Profisional Dan." 5(2):74–85.
- Santoso, L. C., Yanti, H. B., & Trisakti, U. (1907)Kompetensi, P., Skeptisme, D. A. N., *SENSITIVITAS ETIS PADA AUDITOR FORENSIK Abstrak*. 19(1), 602–620.
- Sari, Y.E. and Helmayunita, N., 2018. Pengaruh beban kerja, *experience*, dan skeptisme profesional terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan (Studi empiris pada BPK RI Perwakilan Propinsi Sumatera Barat). *Wahana Riset Akuntansi*, 6(1), pp.1173-1192.
- Sarifudin, M., & Asmara, R. Y. (2023). Pengaruh Kompetensi Auditor, Sistem Pengendalian Mutu, Kode Etik Terhadap Kualitas Audit Dan Dampaknya Pada Stakeholders. *Buletin Studi Ekonomi*, 28(01), 1. <https://doi.org/10.24843/bse.2023.v28.i01.p01>
- Setiyawati, H., Iskandar, D., & Basar, Y. S. (2018). The Quality of Financial Reporting through Increasing the Competence of Internal Accountants and Accrual Basis. *International Journal of Economics, Business and Management Studies*, 5(1), 31–39. <https://doi.org/10.20448/802.51.31.39>
- Segah, B. (2018). Pengaruh *Experience* Kerja, Independensi, Objektivitas, dan Motivasi terhadap Kualitas Hasil Pemeriksaan Auditor Inspektorat Provinsi Kalimantan Tengah: Effect of Work Experience, Independence, Objectivity, and Motivation to Results of Auditor's Audit Quality from Inspectorate of



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Central Kalimantan. *Anterior Jurnal*, 17(2), 86-99.

SPAP. 2001. SA Seksi 150 (PSA No. 11) Prinsip Audit. Standar Profesional Akuntan Publik, h. 8–9

Suganda, T.R., Ambarwati, S. and Astuti, T., 2018. Pengaruh Skeptisisme Profesional, Independensi, Dan *Experience* Auditor Terhadap Kemampuan Auditor Mendeteksi Fraud. *Liquidity: Jurnal Riset Akuntansi dan Manajemen*, 7(1), pp.19-26.

Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta

Sulistiyan, R., & Yakub, Y. (2020). Can professional skepticism, experience, and training support the ability of internal government supervisors to detect fraud?. *Point of View Research Accounting and Auditing*, 1(4), 190-196.

Suryanto, R., Indriyani, Y. and Sofyani, H., 2017. Determinan kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan. Muhammadiyah University Yogyakarta.

Tambingon, H. N., Yadiati, W., & Kewo, C. L. (2018). Determinant Factors Influencing the Quality of Financial Reporting Local Government in Indonesia. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 8(2), 262–268. <https://www.proquest.com/scholarly-journals/determinant-factors-influencing-quality-financial/docview/2270048612/>

Tuanakotta, T.M. (2016). Akuntansi Forensik & Audit Investigatif (Ed. Ke-4). Jakarta: Salemba Empat. Widawaty, Zilly Restu. 2015. Pengaruh Kompetensi Auditor Investigatif Terhadap Efektivitas Pelaksanaan Prosedur Audit dalam Pembuktian Kecurangan. Skripsi S1. Bandung: Fakultas Ekonomi Widayatama.

Tandiotong, (2016), Kualitas audit dan pengukurannya. Alfabeta

Tuanakotta. (2007). Audit Forensik dan Audit Investigatif. Fakultas Ekonomi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Universitas Indonesia.

Widiyastuti, Marcellina. 2019. “Pengaruh Kompetensi, Independensi, Dan Profesionalisme Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan (.” 5(2):52–73.

Widiyastuti, M., & Pamudji, S. (2009). Pengaruh kompetensi, independensi, dan profesionalisme terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan (FRAUD). Value Added: Majalah Ekonomi dan Bisnis, 5(2)

Yesiariani, M., & Rahayu, I. (2016). analisis fraud diamond dalam mendeteksi financial statement fraud (studi empiris pada perusahaan lq-45 yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2010-2014). Simposium Nasional Akuntansi XIX, Lampung, 1-21

Yohanes Susanto, S. E. (2020). Integritas auditor pengaruhnya dengan kualitas hasil audit. Deepublish.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
كلية العلوم الاقتصادية والاجتماعية
FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES
 Jl. H.R. Soebrantas No. 55 Km. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box 1400 Telp. 0761-562051
 Fax 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail. : fekonsos@uin-suska.ac.id

Nomor : B- 3225/Un.04/F.VII/PP.00.9/05/2025 Sifat : Biasa Lampiran : - Hal : Mohon Izin Riset	26 Mei 2025
--	-------------

Yth. Kepala Kantor Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Provinsi Riau
 Jl. Jend. Sudirman No.10, Tengkerang Sel., Kec. Bukit Raya, Kota Pekanbaru, Riau 28125

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

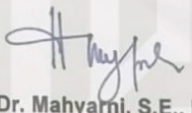
Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyampaikan bahwa mahasiswa :

Nama : Aulia Dian Pertiwi NIM. : 12070320704 Jurusan : Akuntansi Semester : X (Sepuluh)	
--	--

bermaksud melakukan Riset di tempat Bapak/Ibu dengan judul : **"Pengaruh Experience, kompetensi dan Profesionalisme Auditor dalam Pengungkapan Fraud pada Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Provinsi Riau"**. Untuk itu kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan izin Riset dan bantuan data dalam rangka penyelesaian penulisan skripsi mahasiswa tersebut.

Demikianlah, atas bantuan dan kerjasama Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Dekan,



Dr. Mahyarni, S.E., M.M.
NIP. 19700826 199903 2001

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



BADAN PENGAWASAN KEUANGAN DAN PEMBANGUNAN PERWAKILAN PROVINSI RIAU

Jalan Jenderal Sudirman Nomor 10 Pekanbaru 28282
Telepon (0761) 857400, 39414, 39415 (Hunting), Faksimile (0761) 35001
E-mail: riau@bcpk.go.id, Website www.bcpk.go.id

SURAT KETERANGAN Nomor HM.02.03/KET-711/PW04/1/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Riri Adda Sari, S.H., M.A.P.
NIP : 19690226 199007 2 001
Pangkat/Gol. Ruang : Pembina Tingkat I (IV/b)
Jabatan : Kepala Bagian Umum
Unit Kerja : Perwakilan BPKP Provinsi Riau

dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : Aulia Dian Pertiwi
NIM : 12070320704
Program Studi : Akuntansi

diberikan izin untuk melakukan riset di Perwakilan BPKP Provinsi Riau guna penulisan skripsi dengan judul penelitian **Pengaruh Experience, Kompetensi dan Profesionalisme dalam Pengungkapan Fraud pada Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Provinsi Riau.**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

4 Juli 2025

Kepala Bagian Umum

Ditandatangani secara elektronik oleh

Riri Adda Sari

UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1
"Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BPR





LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner

IDENTITAS RESPONDEN

Silahkan dengan singkat dan jelas berdasarkan diri Bapak/Ibu dengan memberi tanda (X) pada jawaban yang telah disediakan

Nama :p

Jenis Kelamin

Laki-laki ()

Perempuan ()

Sudah berapa lama bekerja di BPKP....?

() 2-5tahun

() 5-10tahun

() >10tahun

4. Pendidikan terakhir....?

() DIII

() S1

() S2

() S3

5. Rata-rata jumlah penugasan audit yang saudara kerjakan dalam 1 tahun:

() 1-2

() 3-4

() 5-6

() >6

1. **Pertanyaan untuk variabel *experience*:**

Petunjuk: Berilah tanda (X) pada pertanyaan dibawah ini sesuai dengan penilaian anda, dimana:

1=Sangat Tidak Setuju (STS)

3=Netral (N)

5=Sangat

Setuju(SS)

2=Tidak Setuju (TS)

4=Setuju(S)

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1.	Sesuai dengan jabatan dan masa kerja saya di BPKP, <i>experience</i> audit saya terus bertambah terutama dalam praktik audit.					
2.	Saya dapat menyelesaikan pekerjaan sesuai prosedur karena <i>experience</i> yang dimiliki.					
3.	Saya mengetahui prosedur audit seiring frekuensi mengaudit yang saya lakukan.					
4.	Saya paham karakter auditee tertentu karena saya sering mengaudit auditee tersebut.					
5.	Saya dapat mengurangi kesalahan pekerjaan karena telah terbiasa mengerjakannya.					
6.	Hasil dari training tentang ketentuan-ketentuan baru dalam prinsip akuntansi dan standar auditing saya pelajari, pahami, dan terapkan dalam pekerjaan pemeriksaan.					

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumbernya.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pertanyaan untuk variabel kompetensi:

Petunjuk: Berilah tanda (X) pada pertanyaan dibawah ini sesuai dengan penilaian anda, dimana:

1=Sangat Tidak Setuju (STS) 3=Netral(N) 5=Sangat Setuju(SS)
2=Tidak Setuju (TS) 4=Setuju(S)

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1	Setiap auditor harus memahami dan melaksanakan jasa profesionalnya sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang relevan.					
2	Untuk melakukan audit yang baik, saya perlu memahami jenis kecurangan yang menjadi masalah.					
3	Untuk melakukan audit yang baik, saya perlu memahami kondisi perusahaan yang akan diaudit					
4	Untuk melakukan audit yang baik, saya membutuhkan pengetahuan yang diperoleh dari tingkat pendidikan formal.					
5	Saya mengikuti beberapa pelatihan sehingga kemampuan audit saya lebih meningkat seperti komputerisasi, wawancara dsb					
6	Selain pendidikan formal, untuk melakukan audit yang baik, saya juga membutuhkan pengetahuan yang diperoleh dari kursus dan pelatihan khususnya di bidang audit.					
7	Keahlian khusus yang saya miliki dapat mendukung proses audit yang saya lakukan.					
8	Saya telah memiliki banyak <i>experience</i> dalam bidang audit dengan berbagai macam Kecurangan sehingga audit yang saya lakukan menjadi lebih baik.					
9	Saya pernah mengaudit perusahaan yang jumlah kerugiannya besar, sehingga saya dapat mengaudit perusahaan yang jumlah kerugiannya sedikit lebih baik.					

1. Dilarang mengutip atau menjiplak seluruh atau sebagian dari tulisan ini tanpa mencantumkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



3. Profesionalisme

Petunjuk: Berilah tanda (X) pada pertanyaan dibawah ini sesuai dengan penilaian anda, dimana:

1=Sangat Tidak Setuju (STS) 3=Netral(N) 5=Sangat Setuju(SS)
2=Tidak Setuju (TS) 4=Setuju(S)

Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
Saya tidak akan mengerahkan segenap pengetahuan dan kemampuan saya saat mengaudit					
Saya mendapatkan kepuasan batin dengan berprofesi sebagai auditor meskipun saya mendapat pekerjaan lain dengan imbalan lebih besar					
Dalam proses pengauditan, saya membuat keputusan dengan intervensi pihak yang berkepentingan					
Saya meyakini bahwa peraturan yang mengikat pada profesi saya adalah sesuatu yang dapat meningkatkan profesionalisme pribadi saya					
Profesi auditor merupakan profesi yang dapat dijadikan dasar kepercayaan masyarakat terhadap pengelolaan kekayaan negara					
Saya mengajak rekan-rekan seprofesi untuk bertukar pendapat tentang masalah yang ada baik dengan satu orang maupun beberapa orang dengan intensitas tinggi					
Selalu berpartisipasi dalam pertemuan para auditor independen adalah hal yang sangat penting bagi saya					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip atau sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



4. Pengetahuan Mengungkap Fraud

Petunjuk: Berilah tanda (X) pada pertanyaan dibawah ini sesuai dengan penilaian anda, dimana:

1=Sangat Tidak Setuju (STS) 3=Netral(N) 5=Sangat Setuju(SS)
2=Tidak Setuju (TS) 4=Setuju(S)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
Identifikasi faktor-faktor penyebab kecurangan menjadi dasar untuk memahami kesulitan dan hambatan dalam pengungkapan kecurangan					
Auditor harus dapat memperkirakan bentuk-bentuk kecurangan yang terjadi					
Auditor perlu memeriksa pihak-pihak yang dapat melakukan kecurangan					
Metode dan prosedur audit yang tepat dapat menjadi successor dalam usaha pengungkapan kecurangan					
Saya sebagai auditor akan mengeluarkan unqualified opinion jika selama proses pemeriksaan ditemukan tindak kecurangan yang menyebabkan salah saji material pada laporan keuangan					

Tabulasi Data Responden

	Jenis Kelamin	Lama Bekerja	Pendidikan Terakhir	Jumlah Tugas Thn)	(1	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	Total	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	Total	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	Total	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Total
Responden 1	L	2-5	D3	1-2	4	4	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	24
Responden 2	P	5-10	S2	3-4	4	4	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	5	4	4	41	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	24
Responden 3	P	2-5	D3	1-2	5	2	5	2	4	4	4	18	2	5	2	4	4	4	4	5	4	38	2	5	2	4	4	4	4	25	2	5	2	4	4	21
Responden 4	P	5-10	S2	3-4	5	4	5	5	2	4	4	21	4	5	5	2	4	5	4	5	4	43	4	5	5	2	4	5	5	30	4	5	5	2	4	25
Responden 5	L	>10	S1	1-2	4	5	5	4	4	4	4	22	5	5	4	4	4	4	4	3	4	41	5	5	4	4	4	4	4	30	5	5	4	4	4	26
Responden 6	P	2-5	D3	1-2	4	5	4	4	3	4	4	20	5	4	4	3	4	4	4	4	4	40	5	4	4	3	4	4	4	28	5	4	4	3	4	24
Responden 7	P	5-10	S2	3-4	3	5	2	3	4	4	4	17	5	2	3	4	4	3	3	3	3	33	5	2	3	4	4	3	3	24	5	2	3	4	4	21
Responden 8	L	2-5	D3	1-2	5	4	5	5	4	4	4	23	4	5	5	4	4	5	5	5	5	47	4	5	5	4	4	5	5	32	4	5	5	4	4	27
Responden 9	P	5-10	S2	3-4	4	4	4	4	4	3	4	20	4	4	4	4	3	4	3	4	5	39	4	4	4	4	3	4	4	27	4	4	4	4	3	23
Responden 10	L	5-10	S2	3-4	3	4	4	4	3	4	4	18	4	4	4	3	4	4	4	4	3	38	4	4	4	3	4	4	4	27	4	4	4	3	4	23
Responden 11	L	5-10	S2	3-4	3	3	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3	3	3	3	3	3	3	21	3	3	3	3	3	18
Responden 12	L	5-10	S2	3-4	4	4	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	24
Responden 13	L	5-10	S2	3-4	5	5	2	4	4	4	4	20	5	2	4	4	4	4	5	5	4	41	5	2	4	4	4	4	4	27	5	2	4	4	4	23

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Darang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, atau pengumpulan data untuk keperluan pribadi.

2. Darang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic U

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilang mengutip sebagian atau seluruhnya atau memuat sebagian dari isi dalam bentuk apapun t
2. Dianggap mengumukan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya tulis in dalam bentuk apapun t

2-5	D3	1-2	2	5	5	2	4	2	18	5	5	2	4	2	2	2	2	2	2	28	5	5	2	4	2	2	2	22	5	5	2	4	2	20
>10	S3	5-6	5	5	4	4	4	4	22	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	42	5	4	4	4	4	4	4	29	5	4	4	4	4	25
5-10	S2	3-4	5	4	4	3	3	4	19	4	4	3	3	4	5	4	4	4	4	40	4	4	3	3	4	5	5	28	4	4	3	3	4	23
>10	S1	1-2	1	2	3	4	4	2	14	2	3	4	4	2	1	1	1	1	20	2	3	4	4	2	1	1	17	2	3	4	4	2	16	
2-5	D3	1-2	4	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	24	
>10	S1	>6	5	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	5	5	5	5	5	5	5	35	5	5	5	5	5	30	
2-5	D3	1-2	4	4	2	2	4	4	16	4	2	2	4	4	4	4	4	4	36	4	2	2	4	4	4	4	24	4	2	2	4	4	20	
>10	S1	1-2	2	2	2	2	1	2	9	2	2	2	1	2	1	2	1	2	16	2	2	2	1	2	1	1	11	2	2	2	1	2	10	
2-5	D3	1-2	4	4	4	4	4	2	20	4	4	4	4	2	4	4	4	4	38	4	4	4	4	2	4	4	26	4	4	4	4	2	22	
>10	S1	>6	4	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	24	
>10	S3	5-6	5	5	5	4	4	4	23	5	5	4	4	4	4	4	4	4	42	5	5	4	4	4	4	4	30	5	5	4	4	4	26	
>10	S1	1-2	4	4	3	3	3	3	17	4	3	3	3	3	3	3	3	3	31	4	3	3	3	3	3	3	22	4	3	3	3	3	19	
>10	S3	5-6	4	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	24	
2-5	D3	1-2	4	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	24	
5-10	S2	3-4	5	5	5	2	4	4	21	5	5	2	4	4	4	5	4	4	41	5	5	2	4	4	4	4	28	5	5	2	4	4	24	

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic U

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau perbaikan terjemahan, atau untuk keperluan-keperluan lain yang bersifat akademik.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Responden 29 L	2-5	D3	1-2	5	5	5	5	2	4	22	5	5	5	2	4	5	5	5	5	46	5	5	5	2	4	5	5	31	5	5	5	2	4	26
Responden 30 P	5-10	S2	3-4	3	3	5	4	4	4	19	3	5	4	4	4	4	3	3	4	38	3	5	4	4	4	4	4	28	3	5	4	4	4	24
Responden 31 L	5-10	S2	3-4	5	5	4	4	3	3	21	5	4	4	3	3	5	5	5	5	44	5	4	4	3	3	5	5	29	5	4	4	3	3	24
Responden 32 L	5-10	S2	3-4	5	5	2	3	4	4	19	5	2	3	4	4	5	5	4	4	41	5	2	3	4	4	5	5	28	5	2	3	4	4	23
Responden 33 P	2-5	D3	1-2	4	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	24
Responden 34 P	>10	S3	5-6	5	5	2	4	4	5	20	5	2	4	4	5	5	5	5	5	45	5	2	4	4	5	5	5	30	5	2	4	4	5	25
Responden 35 P	2-5	D3	1-2	5	5	5	2	4	4	21	5	5	2	4	4	5	4	4	4	42	5	5	2	4	4	5	5	30	5	5	2	4	4	25
Responden 36 P	>10	S1	1-2	4	5	4	4	4	4	21	5	4	4	4	4	4	4	4	4	41	5	4	4	4	4	4	4	29	5	4	4	4	4	25
Responden 37 P	>10	S1	1-2	2	4	4	4	4	4	18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	24
Responden 38 L	2-5	D3	1-2	2	2	5	2	4	4	15	2	5	2	4	4	4	5	4	4	38	2	5	2	4	4	4	4	25	2	5	2	4	4	21
Responden 39 P	5-10	S2	3-4	4	4	5	5	2	4	20	4	5	5	2	4	5	5	5	5	45	4	5	5	2	4	5	5	30	4	5	5	2	4	25
Responden 40 L	5-10	S2	3-4	5	5	5	4	4	4	23	5	5	4	4	4	5	5	4	4	45	5	5	4	4	4	5	5	32	5	5	4	4	4	27
Responden 41 P	2-5	D3	1-2	3	3	4	4	3	3	17	3	4	4	3	3	4	4	4	4	37	3	4	4	3	3	4	4	25	3	4	4	3	3	21
Responden 42 P	5-10	S1	1-2	5	5	2	3	4	4	19	5	2	3	4	4	5	4	5	3	40	5	2	3	4	4	5	5	28	5	2	3	4	4	23
Responden 43 P	5-10	S2	3-4	4	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	24

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa mencantumkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya tulis in dalam bentuk apapun t

Responden 44	P	2-5	D3	1-2	4	4	4	5	5	5	22	4	4	5	5	5	3	5	5	5	44	4	4	5	5	5	3	3	29	4	4	5	5	5	26
Responden 45	L	>10	S1	>6	4	4	4	4	5	5	21	4	4	4	5	5	4	4	5	5	44	4	4	4	5	5	4	4	30	4	4	4	5	5	26
Responden 46	P	5-10	S2	3-4	4	4	5	5	5	5	23	4	5	5	5	5	5	5	5	5	49	4	5	5	5	5	5	5	34	4	5	5	5	5	29
Responden 47	P	5-10	S3	5-6	3	3	5	5	4	4	20	3	5	5	4	4	4	5	4	4	42	3	5	5	4	4	4	4	29	3	5	5	4	4	25
Responden 48	P	5-10	S1	1-2	5	5	4	4	4	4	22	5	4	4	4	4	3	3	5	5	40	5	4	4	4	4	3	3	27	5	4	4	4	4	24
Responden 49	P	2-5	D3	1-2	3	3	5	2	4	4	17	3	5	2	4	4	4	5	5	4	40	3	5	2	4	4	4	4	26	3	5	2	4	4	22
Responden 50	P	>10	S3	>6	4	4	5	5	2	4	20	4	5	5	2	4	3	4	4	4	38	4	5	5	2	4	3	3	26	4	5	5	2	4	23
Responden 51	P	2-5	D3	1-2	5	5	5	4	4	4	23	5	5	4	4	4	5	4	4	3	43	5	5	4	4	4	5	5	32	5	5	4	4	4	27
Responden 52	P	2-5	D3	1-2	4	4	4	4	3	3	19	4	4	4	3	3	4	5	4	4	39	4	4	4	3	3	4	4	26	4	4	4	3	3	22
Responden 53	L	2-5	D3	1-2	4	4	2	3	4	4	17	4	2	3	4	4	4	4	3	4	36	4	2	3	4	4	4	4	25	4	2	3	4	4	21
Responden 54	L	2-5	D3	1-2	4	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	5	4	4	4	42	4	4	4	4	4	5	5	30	4	4	4	4	4	25
Responden 55	L	>10	S1	>6	4	4	5	2	4	4	19	4	5	2	4	4	4	5	4	4	40	4	5	2	4	4	4	4	27	4	5	2	4	4	23
Responden 56	P	5-10	S1	1-2	3	3	5	5	2	4	18	3	5	5	2	4	4	5	4	4	40	3	5	5	2	4	4	4	27	3	5	5	2	4	23
Responden 57	P	5-10	S1	1-2	3	3	5	4	4	4	19	3	5	4	4	4	4	4	4	4	40	3	5	4	4	4	4	4	28	3	5	4	4	4	24
Responden 58	P	5-10	S1	1-2	4	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	4	3	3	37	4	4	4	4	4	4	3	27	4	4	4	4	4	24

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic U

Responden 59 P	2-5	D3	1-2	4	4	2	5	2	4	17	4	2	5	2	4	4	3	4	4	36	4	2	5	2	4	4	4	25	4	2	5	2	4	21
Responden 60 P	>10	S1	1-2	4	4	4	5	5	2	22	4	4	5	5	2	4	5	5	5	43	4	4	5	5	2	4	4	28	4	4	5	5	2	24
Responden 61 L	>10	S3	>6	4	4	5	5	4	4	22	4	5	5	4	4	4	5	5	5	46	4	5	5	4	4	4	5	31	4	5	5	4	4	26
Responden 62 L	5-10	S2	3-4	5	5	5	4	4	3	23	5	5	4	4	3	3	5	5	5	44	5	5	4	4	3	3	5	29	5	5	4	4	3	24
Responden 63 P	5-10	S1	1-2	5	5	5	2	3	4	20	5	5	2	3	4	4	5	5	4	41	5	5	2	3	4	4	4	27	5	5	2	3	4	23
Responden 64 P	5-10	S2	5-6	4	4	4	5	5	4	22	4	4	5	5	4	4	5	5	4	44	4	4	5	5	4	4	4	30	4	4	5	5	4	26
Responden 65 P	5-10	S1	1-2	2	2	4	4	4	4	16	2	4	4	4	4	4	4	4	4	38	2	4	4	4	4	4	4	26	2	4	4	4	4	22
Responden 66 P	5-10	S2	5-6	3	3	4	4	4	3	18	3	4	4	4	3	4	4	4	3	37	3	4	4	4	3	4	4	26	3	4	4	4	3	22
Responden 67 P	5-10	S3	5-6	5	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	5	5	5	5	5	5	5	35	5	5	5	5	5	30
Responden 68 P	5-10	S2	3-4	4	4	4	4	4	3	20	4	4	4	4	3	3	4	4	3	36	4	4	4	4	3	3	3	25	4	4	4	4	3	22
Responden 69 P	2-5	D3	1-2	4	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	5	4	4	4	42	4	4	4	4	4	5	5	30	4	4	4	4	4	25
Responden 70 L		S1	1-2	3	2	5	2	4	4	16	2	5	2	4	4	5	4	4	4	39	2	5	2	4	4	5	5	27	2	5	2	4	4	22
Responden 71 L	2-5	D3	1-2	4	4	5	5	2	4	20	4	5	5	2	4	5	4	4	4	42	4	5	5	2	4	5	5	30	4	5	5	2	4	25
Responden 72 P		S1	1-2	4	5	5	4	4	5	22	5	5	4	4	5	4	4	4	5	44	5	5	4	4	5	4	4	31	5	5	4	4	5	27
Responden 73 L	2-5	D3	1-2	4	5	4	4	3	2	20	5	4	4	3	2	2	4	5	2	33	5	4	4	3	2	2	2	22	5	4	4	3	2	20

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 - Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau pengolahan informasi.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

Responden 74 P	5-10	S2	3-4	4	5	2	3	4	5	18	5	2	3	4	5	5	5	4	5	43	5	2	3	4	5	5	5	29	5	2	3	4	5	24
Responden 75 L	5-10	S2	3-4	4	4	5	5	4	5	22	4	5	5	4	5	4	5	4	5	45	4	5	5	4	5	4	4	31	4	5	5	4	5	27
Responden 76 L	5-10	S2	3-4	5	4	4	4	4	1	21	4	4	4	4	1	1	5	4	1	29	4	4	4	4	1	1	1	19	4	4	4	4	1	18
Responden 77 P	2-5	S1	1-2	4	4	4	4	3	4	19	4	4	4	3	4	4	4	4	4	39	4	4	4	3	4	4	4	27	4	4	4	3	4	23
Responden 78 P	2-5	S1	1-2	3	3	3	3	3	5	15	3	3	3	3	5	5	3	3	5	38	3	3	3	3	5	5	5	27	3	3	3	3	5	22
Responden 79 L	>10	S1	>6	5	5	5	5	5	4	25	5	5	5	5	4	4	5	5	4	46	5	5	5	5	4	4	4	32	5	5	5	5	4	28
Responden 80 P	>10	S3	5-6	4	4	4	4	4	1	20	4	4	4	4	1	1	4	4	1	28	4	4	4	4	1	1	1	19	4	4	4	4	1	18
Responden 81 L	5-10	S2	3-4	3	3	4	3	4	4	17	3	4	3	4	4	4	3	4	4	37	3	4	3	4	4	4	4	26	3	4	3	4	4	22
Responden 82 L	5-10	S2	3-4	3	3	4	4	4	4	18	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39	3	4	4	4	4	4	4	27	3	4	4	4	4	23
Responden 83 P	2-5	S1	1-2	4	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	24



Lampiran 3. Output Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>Experience</i>	83	11	26	22.11	2.469
Kompetensi	83	15	45	34.11	4.194
Profesionalisme	83	11	33	25.18	4.257
Pengungkapan <i>Fraud</i>	83	9	22	17.83	2.100
Valid N (listwise)	83				

Lampiran 4. Output Uji Validitas

a. Variabel *Experience* (X1)

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	Total
X1.1	Pearson Correlation	1	.569**	.005	.172	.144	.003	.598**
	Sig. (2-tailed)		.000	.962	.121	.192	.981	.000
	N	83	83	83	83	83	83	83
X1.2	Pearson Correlation	.569**	1	-.032	.145	.162	-.083	.562**
	Sig. (2-tailed)	.000		.774	.191	.144	.453	.000
	N	83	83	83	83	83	83	83
X1.3	Pearson Correlation	.005	-.032	1	.096	-.032	.068	.361**
	Sig. (2-tailed)	.962	.774		.390	.777	.542	.001
	N	83	83	83	83	83	83	83
X1.4	Pearson Correlation	.172	.145	.096	1	.006	.303**	.603**
	Sig. (2-tailed)	.121	.191	.390		.958	.005	.000
	N	83	83	83	83	83	83	83
X1.5	Pearson Correlation	.144	.162	-.032	.006	1	-.068	.378**
	Sig. (2-tailed)	.192	.144	.777	.958		.541	.000
	N	83	83	83	83	83	83	83
X1.6	Pearson Correlation	.003	-.083	.068	.303**	-.068	1	.418**
	Sig. (2-tailed)	.981	.453	.542	.005	.541		.000
	N	83	83	83	83	83	83	83
Total	Pearson Correlation	.598**	.562**	.361**	.603**	.378**	.418**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.000	.000	.000	
	N	83	83	83	83	83	83	83

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



b. Variabel Kompetensi (X2)

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	Total
X2.1	Pearson Correlation	1	.039	.200	.115	.187	.177	.378**	.315**	.137	.492**
	Sig. (2-tailed)		.725	.070	.301	.090	.110	.000	.004	.217	.000
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83
X2.2	Pearson Correlation	.039	1	.253*	.078	-.045	-.006	.155	.291**	-.031	.385**
	Sig. (2-tailed)	.725		.021	.484	.684	.958	.160	.008	.779	.000
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83
X2.3	Pearson Correlation	.200	.253*	1	.042	.075	.174	.097	.281*	.200	.478**
	Sig. (2-tailed)	.070	.021		.704	.499	.116	.382	.010	.070	.000
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83
X2.4	Pearson Correlation	.115	.078	.042	1	.217*	.154	.283**	.187	.013	.402**
	Sig. (2-tailed)	.301	.484	.704		.049	.163	.010	.090	.907	.000
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83
X2.5	Pearson Correlation	.187	-.045	.075	.217*	1	.558**	.473**	.309**	.425**	.635**
	Sig. (2-tailed)	.090	.684	.499	.049		.000	.000	.005	.000	.000
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83
X2.6	Pearson Correlation	.177	-.006	.174	.154	.558**	1	.392**	.397**	.536**	.683**
	Sig. (2-tailed)	.110	.958	.116	.163	.000		.000	.000	.000	.000
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83
X2.7	Pearson Correlation	.378**	.155	.097	.283**	.473**	.392**	1	.522**	.167	.671**
	Sig. (2-tailed)	.000	.160	.382	.010	.000	.000		.000	.131	.000
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83
X2.8	Pearson Correlation	.315**	.291**	.281*	.187	.309**	.397**	.522**	1	.294**	.701**
	Sig. (2-tailed)	.004	.008	.010	.090	.005	.000	.000		.007	.000
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83
X2.9	Pearson Correlation	.137	-.031	.200	.013	.425**	.536**	.167	.294**	1	.533**
	Sig. (2-tailed)	.217	.779	.070	.907	.000	.000	.131	.007		.000
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83
Total	Pearson Correlation	.492**	.385**	.478**	.402**	.635**	.683**	.671**	.701**	.533**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



c. Variabel Profesionalisme (X3)

Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	Total
X3.1	Pearson Correlation	1	.136	.069	.269*	.086	.246*	.212	.511**
	Sig. (2-tailed)		.222	.533	.014	.439	.025	.054	.000
	N	83	83	83	83	83	83	83	83
X3.2	Pearson Correlation	.136	1	.281*	.411**	.226*	.236*	.393**	.571**
	Sig. (2-tailed)	.222		.010	.000	.040	.032	.000	.000
	N	83	83	83	83	83	83	83	83
X3.3	Pearson Correlation	.069	.281*	1	.382**	.189	.264*	.291**	.600**
	Sig. (2-tailed)	.533	.010		.000	.087	.016	.008	.000
	N	83	83	83	83	83	83	83	83
X3.4	Pearson Correlation	.269*	.411**	.382**	1	.328**	.512**	.356**	.736**
	Sig. (2-tailed)	.014	.000	.000		.003	.000	.001	.000
	N	83	83	83	83	83	83	83	83
X3.5	Pearson Correlation	.086	.226*	.189	.328**	1	.270*	.351**	.519**
	Sig. (2-tailed)	.439	.040	.087	.003		.013	.001	.000
	N	83	83	83	83	83	83	83	83
X3.6	Pearson Correlation	.246*	.236*	.264*	.512**	.270*	1	.436**	.696**
	Sig. (2-tailed)	.025	.032	.016	.000	.013		.000	.000
	N	83	83	83	83	83	83	83	83
X3.7	Pearson Correlation	.212	.393**	.291**	.356**	.351**	.436**	1	.675**
	Sig. (2-tailed)	.054	.000	.008	.001	.001	.000		.000
	N	83	83	83	83	83	83	83	83
Total	Pearson Correlation	.511**	.571**	.600**	.736**	.519**	.696**	.675**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	83	83	83	83	83	83	83	83

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Variabel Pengungkapan *Fraud* (Y)

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y
Y	Pearson Correlation	1	.101	.110	.243*	.092	.579**
	Sig. (2-tailed)		.362	.324	.027	.411	.000
	N	83	83	83	83	83	83



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Y2	Pearson Correlation	.101	1	-.062	.341**	.158	.641**
	Sig. (2-tailed)	.362		.581	.002	.154	.000
	N	83	83	83	83	83	83
Y3	Pearson Correlation	.110	-.062	1	.024	-.190	.232*
	Sig. (2-tailed)	.324	.581		.826	.085	.035
	N	83	83	83	83	83	83
Y4	Pearson Correlation	.243*	.341**	.024	1	.265*	.674**
	Sig. (2-tailed)	.027	.002	.826		.016	.000
	N	83	83	83	83	83	83
Y5	Pearson Correlation	.092	.158	-.190	.265*	1	.529**
	Sig. (2-tailed)	.411	.154	.085	.016		.000
	N	83	83	83	83	83	83
Y	Pearson Correlation	.579**	.641**	.232*	.674**	.529**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.035	.000	.000	
	N	83	83	83	83	83	83

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 5. Uji Multikolonieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	3.319	1.336		2.483	.015		
Experience	.193	.087	.227	2.220	.029	.446	2.244
Kompetensi	.218	.056	.436	3.923	.000	.379	2.642
Profesionalisme	.111	.047	.226	2.375	.020	.518	1.932

a. Dependent Variable: Pengungkapan *Fraud*

Lampiran 6. Output Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Unstandardized Residual	
N	83
Normal Parameters ^{a,b}	Mean
	.0000000
	Std. Deviation
	1.27526936
Most Extreme Differences	Absolute
	.078



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

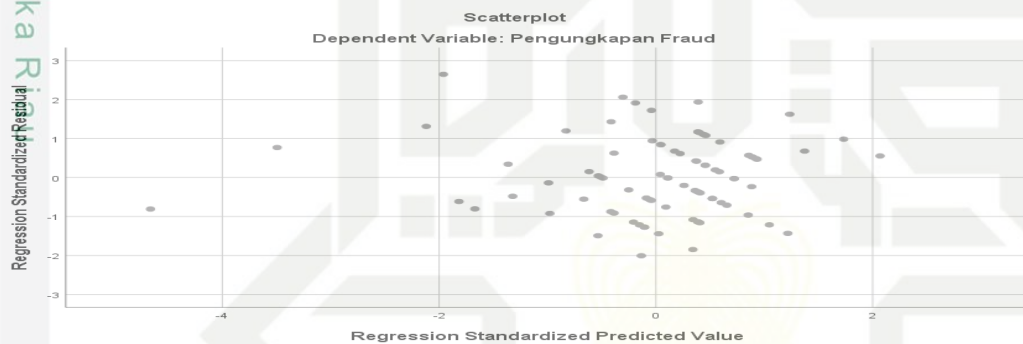
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Positive	.078
	Negative	-.040
Test Statistic		.078
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.
- This is a lower bound of the true significance.

Lampiran 7. Uji Heterokedastisitas



Lampiran 8. Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	3.319	1.336			2.483	.015
Experience	.193	.087	.227		2.220	.029
Kompetensi	.218	.056	.436		3.923	.000
Profesionalisme	.111	.047	.226		2.375	.020

a. Dependent Variable: Pengungkapan *Fraud*

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	228.281	3	76.094	45.077	.000 ^b
	Residual	133.358	79	1.688		
	Total	361.639	82			

a. Dependent Variable: Pengungkapan *Fraud*

b. Predictors: (Constant), Profesionalisme, *Experience*, Kompetensi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate
1	.795 ^a	.631	.617		1.299

a. Predictors: (Constant), Profesionalisme, *Experience*, Kompetensi

Lampiran 9. Output Uji Reliabilitas

Variabel *Experience* (X1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.995	6

Variabel Kompetensi (X2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.708	9
Cronbach's Alpha	N of Items
.706	7

Variabel Profesionalisme (X3)

Variabel *Fraud* (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.958	5

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU